

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK
SISWA SMP NEGERI DI PINRANG**



OLEH

**NURUL ANNISA
NIM 2220203870232007**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK
SISWA SMP NEGERI DI PINRANG**



OLEH

NURUL ANNISA

NIM 2220203870232007

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Annisa

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232007

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-2302/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M. Si (.....) 

NIP : 198708202025211003

Mengetahui:



Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Mahmudin, Lc., M. Fil. I 

NIP. 19760713 200912 1 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Annisa

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232007

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor : B-2302/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M. Si (Ketua) (.....)

Prof. Dr. Iskandar, S. Ag., M. Sos. I. (Anggota) (.....)

Emilia Mustary, M.Psi (Anggota) (.....)

Mengetahui:



Dr. H. Mumddin, Lc., M. Fil.I
NIP. 19760713 200912 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana S.Sos pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dari bapak Adnan Achiruddin Saleh, S. Psi., M. Si. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani, M. Hum. selaku wakil Dekan I Bidang AKKK dan Bapak Dr. M. Ihsan Darwis, M. Si. selaku wakil Dekan II Bidang AUPK Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare, atas dedikasi dan pengabdianannya dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan akademik bagi mahasiswa.
4. Bapak Prof. Dr. Iskandar, S.Ag., M. Sos. I. dan Ibu Emilia Mustary, M. Psi selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam

memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.

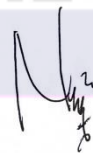
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, serta motivasi selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj. Fidrayani, M.Pd., M. Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, atas dedikasi, arahan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare.
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.
8. Bapak/Ibu staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan dengan sabar dan penuh tanggung jawab.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Juli 2026 M
29 Muharram 1448 H

Penulis



Nurul Annisa
NIM. 2220203870232007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nurul Annisa
NIM : 2220203870232007
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 09 Februari 2004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juli 2026

Penyusun,



Nurul Annisa
NIM. 2220203870232007

ABSTRAK

Nurul Annisa. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang* (dibimbing oleh Adnan Achiruddin Saleh).

Konflik antar siswa masih sering terjadi di sekolah dan dapat memengaruhi perkembangan sosial serta akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional, kemampuan menyelesaikan konflik, serta pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 13.711 siswa dengan sampel 389 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian berupa angket yang dikembangkan penulis berdasarkan aspek kecerdasan emosional menurut Goleman dengan nilai $\alpha = 0,793$ dan kemampuan menyelesaikan konflik menurut Bodine dan Crawford dengan nilai $\alpha = 0,788$ menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana.

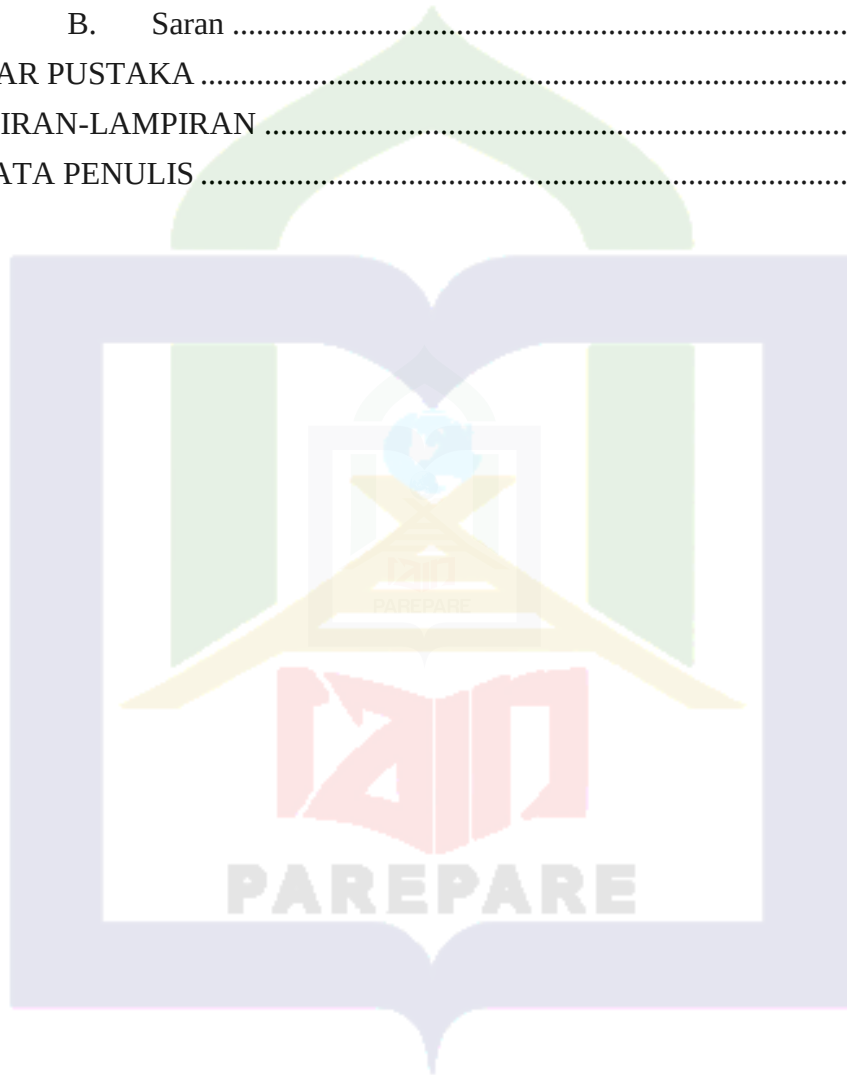
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori rendah (0%), sedang (55,3%), dan tinggi (44,7%). Kemampuan menyelesaikan konflik berada pada kategori rendah (0,3%), sedang (48,8%), dan tinggi (50,9%). Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan konflik (sig. $0,000 < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 43,8%. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik siswa.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kemampuan menyelesaikan konflik, siswa SMP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	50
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		



DAFTAR TABEL

No	Daftar Tabel	Halaman
3.1	Distribui sampel siswa SMP Negeri di pinrang	36
3.2	Kriteria dan skor pengukuran angket	37
3.3	Blueprint kecerdasan emosiona (X)	39
3.4	Blueprint kemampuan menyelesaikan konflik (Y)	40
3.5	Hasil uji validitias variabel X	42
3.6	Hasil uji validitas variabel Y	43
3.7	Hasil uji reliabilitas variabel X	45
3.8	Hasil uji reliabilitas variabel Y	45
3.9	Hasil uji normalitas	47
3.10	Hasil uji linearitas	48
4.1	Deskripsi variabel X	50
4.2	Kategori tingkat variabel X	51
4.3	Deskripsi variabel Y	42
4.4	Kategori tingkat variabel Y	54
4.5	Output <i>model summary</i>	54
4.6	Output <i>anova</i>	55
4.7	Output <i>coefficients</i>	56

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat izin penelitian dari kampus	72
2	Surat rekomendasi dari daerah tempat meneliti	73
3	Surat keterangan selesai meneliti	74
4	Hasil turnitin	80
5	Sk penetapan pembimbing	81
6	Instrumen penelitian	82
7	Tabulasi data penelitian	86
8	Output SPSS	106
9	Dokumentasi penelitian	166



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ / اِي	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

ي	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	Mata
رَمَى	:	Rama
قِيلَ	:	Qīla
يَمُوتُ	:	Yamūtu

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madinatul fadilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَقُّ : *Al-Ḥaqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعَمُّ : *Nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘Aduwn*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: an-Nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi zilal al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al- Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullāh* بِاللهِ *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi' a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
r.a	=	<i>radiallahu 'anhu</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS.../...4	=	QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	بدونمكان
صهع	=	صلاللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	الآخرة/لآخرها
خ	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- a. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- b. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- c. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- d. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- e. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- f. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membantu manusia memperoleh pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Melalui pendidikan, individu dapat memahami berbagai ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan, sekaligus membentuk pola pikir yang kritis sehingga mampu menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan. Selain itu, pendidikan juga memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal baik dalam aspek intelektual maupun sosial.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk aspek afektif dan psikomotorik mereka. Aspek afektif berkaitan dengan pengembangan sikap, nilai, dan karakter siswa yang mendukung perilaku positif dalam interaksi sosial maupun proses pembelajaran. Sementara itu, aspek psikomotorik berkaitan dengan pengembangan berbagai keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Konflik merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dihindari dalam interaksi manusia, termasuk di lingkungan sekolah. Perbedaan pendapat, persaingan akademik, kesalahpahaman komunikasi, serta perbedaan kepentingan sering kali menjadi pemicu terjadinya konflik antar siswa. Apabila konflik tersebut tidak ditangani secara tepat, maka dapat berkembang menjadi pertengkaran, perundungan atau bahkan kekerasan fisik. Kondisi ini tentu dapat mengganggu proses pembelajaran dan merusak iklim sekolah yang kondusif. Hal ini sejalan dengan pandangan Holisoh dan Maulidyah yang menyatakan bahwa konflik antar siswa umumnya berawal dari

kesalahpahaman yang berkembang menjadi pertengkaran, perundungan, hingga kekerasan fisik¹.

Bodine dan Crawford mengatakan bahwa konflik adalah bagian alami dari kehidupan sehari-hari karena terjadi ketika orang-orang dengan tujuan, kebutuhan, dan cara berpikir yang berbeda berinteraksi satu sama lain². Konflik tidak selalu berdampak negatif apabila disertai dengan kemampuan siswa dalam memahami perbedaan dan menyelesaikan masalah secara damai. Dalam lingkungan sekolah, siswa yang dapat mengenali dan menangani perbedaan pendapat tanpa berkelahi lebih mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang positif. Namun, jika keterampilan tersebut tidak dikembangkan, konflik justru dapat menjadi perilaku agresif yang merugikan individu maupun lingkungan sekolah.

Konflik antar siswa biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan lingkungan mereka. Faktor tersebut dapat berasal dari aspek internal, seperti kemampuan komunikasi yang rendah, kesulitan mengendalikan emosi, serta sikap egois dalam interaksi kelompok. Di sisi lain, faktor eksternal seperti tekanan akademik, penyebaran informasi tidak akurat maupun perilaku perundungan secara daring. Kondisi ini menunjukkan bahwa konflik siswa dipengaruhi oleh perpaduan faktor personal dan lingkungan sosial. Berbagai faktor tersebut memperbesar potensi munculnya konflik di lingkungan sekolah.

Konflik yang terjadi di sekolah tidak hanya memengaruhi hubungan antar siswa, tetapi juga dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis dan proses belajar siswa. Siswa yang sering terlibat konflik cenderung mengalami

¹ Farhatus Holisoh and Nur Azizah Maulidyah, "Implementasi Model Kolaboratif Dalam Mengelola Konflik Antar Siswa Di MTs Negeri 1 Jember," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 4 (2023): 129–38, <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.273>.

² Tricia ; Dan Kmitta Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program* (Columbus, Ohio: Ohio Commission on Dispute Resolution and Conflict Management, 2001).

tekanan emosional, kesulitan berkonsentrasi serta penurunan motivasi belajar. Dalam jangka panjang, konflik yang berulang dapat membentuk pola perilaku agresif dan menghambat perkembangan sosial-emosional siswa. Oleh karena itu, kemampuan menyelesaikan konflik menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar siswa dapat menghadapi konflik dengan cara yang positif.

Kecerdasan emosional adalah faktor internal yang membantu siswa mengatasi dan menyelesaikan konflik. Goleman mendefinisikannya sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari³. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengendalikan emosi negatif dan mengekspresikannya dengan cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan emosional menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku sosial yang adaptif.

Menurut Goleman, kecerdasan emosional mencakup aspek kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial⁴. Kesadaran diri membantu siswa mengenali emosi yang muncul saat konflik, pengendalian diri memungkinkan siswa mengelola emosi tersebut agar tidak diekspresikan secara destruktif. Empati dan keterampilan sosial mendukung siswa dalam memahami sudut pandang orang lain serta membangun komunikasi yang efektif.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengontrol emosi, memahami orang lain, serta memilih penyelesaian yang konstruktif ketika menghadapi konflik. Kemampuan tersebut membantu siswa menahan dorongan untuk bereaksi secara impulsif dan agresif, sehingga konflik tidak berkembang menjadi pertengkaran atau perilaku negatif lainnya.

³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*, 41st ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2025).

⁴ Goleman.

Kondisi ini sejalan dengan temuan Taufik dan Amir yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara keterampilan manajemen emosi dan perilaku agresif⁵.

Dalam kajian teoritis, kecerdasan emosional dipahami sebagai kemampuan untuk membantu individu mengatasi perbedaan, beradaptasi dengan tekanan sosial, dan memilih strategi penyelesaian konflik yang tepat. Kemampuan ini mencakup mengelola emosi negatif, memahami perasaan dan perspektif orang lain, serta menyesuaikan perilaku dengan situasi. Namun, tingkat kecerdasan emosional siswa bervariasi. Perbedaan kemampuan ini menyebabkan beberapa siswa kesulitan dalam menyelesaikan konflik, yang berpotensi menyebabkan perilaku agresif di lingkungan sekolah.

Fenomena konflik dan kekerasan antar siswa juga tercermin dalam data empiris nasional. Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja tahun 2024 yang dirilis oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sekitar 50,78 % anak usia 13-17 tahun di Indonesia pernah mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan sepanjang hidup mereka dan 33,64% mengalami kekerasan dalam 12 bulan terakhir⁶. Fenomena kekerasan emosional yang terjadi antar teman sebaya menunjukkan bahwa konflik interpersonal di lingkungan sekolah masih menjadi persoalan yang signifikan.

Data ini diperkuat oleh catatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia dan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia pada tahun 2024 mencatat 573 kasus kekerasan termasuk perundungan yang terjadi di lingkungan pendidikan, yang menunjukkan peningkatan jumlah kasus dibandingkan

⁵ Taufik; and Amir, "Pengaruh Pengelolaan Emosi Terhadap Perilaku Agresif Siswa UPTD SMP 6 Barro," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2023): 46–62.

⁶ Kementerian Komunikasi dan Digital, "Data SNPHN Dan SNPHAR 2024, Landasan Kuat Kebijakan Perlindungan Perempuan Dan Anak," 2024, <https://share.google/9YknpmwJPBjSTDYR>.

dengan tahun sebelumnya yaitu 283 kasus pada tahun 2023⁷. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan konflik dan kekerasan di sekolah belum sepenuhnya efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pinrang dan SMP Negeri 4 Mattiro Bulu, terlihat adanya perbedaan dinamika sosial dan emosional di antara siswa. Di SMP Negeri 1 Pinrang, konflik yang muncul cenderung berupa perundungan verbal, gangguan antar teman, serta kekerasan fisik yang mengindikasikan masih rendahnya kemampuan pengendalian emosi pada sebagian siswa⁸. Sementara itu, di SMP Negeri 4 Mattiro Bulu, interaksi antar siswa relatif lebih harmonis dan konflik yang terjadi bersifat ringan serta dapat diselesaikan melalui kesepakatan bersama tanpa eskalasi yang berarti⁹.

Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan emosi dan penyelesaian konflik pada siswa belum berkembang secara merata. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kapasitas individu, tetapi juga oleh lingkungan sosial, budaya sekolah, serta pola interaksi yang terbentuk di antara siswa¹⁰. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara konsep teoritis kecerdasan emosional yang menekankan kemampuan pengelolaan emosi dan penyelesaian konflik secara konstruktif dengan realitas yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari karakteristik siswa SMP yang berada pada fase remaja awal. Secara teoritis, karakteristik ini dapat

⁷ Pusat Informasi Kriminal Nasional Bareskrim Polri, “Data Gabungan : Jumlah Kasus Perundungan Naik Dua Kali Lipat,” 2025, https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/data_gabungan:_jumlah_kasus_perundungan_naik_dua_kali_lipat.

⁸ Yusmita, “Guru BK SMP Negeri 1 Pinrang, Wawancara Oleh Nurul Annisa, Pinrang, 20 Oktober 2025,” n.d.

⁹ Sahrul, “Guru BK SMP Negeri 4 Mattiro Bulu, Wawancara Oleh Nurul Annisa, Pinrang, 18 Oktober 2025,” n.d.

¹⁰ Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*.

dijelaskan melalui berbagai perspektif perkembangan manusia. Menurut Erik Erikson, remaja berada pada tahap *Identity versus Role confusion*, yaitu fase pencarian jati diri yang menyebabkan kestabilan sikap dan pengambilan keputusan, termasuk dalam menyelesaikan konflik, belum sepenuhnya terbentuk¹¹.

Albert Bandura menekankan bahwa perilaku remaja sebagian besar dipengaruhi oleh proses pengamatan dan peniruan terhadap lingkungan sekitar, sehingga cara siswa dalam menyelesaikan konflik sangat berkaitan dengan contoh perilaku yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari¹². Lingkungan yang memberikan contoh positif menyelesaikan konflik akan mendorong siswa untuk mengembangkan pendekatan yang lebih konstruktif. Meskipun siswa SMP telah memiliki keterampilan kognitif dan sosial dalam menyelesaikan konflik, perkembangan emosional dan sosial yang belum matang menyebabkan kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional terkait dengan perilaku sosial, kemampuan beradaptasi, dan bagaimana individu menghadapi konflik. Individu dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi umumnya lebih mampu mengendalikan emosi mereka, membangun hubungan interpersonal yang positif, dan membuat keputusan yang tepat ketika menghadapi konflik. Kemampuan ini mendukung individu dalam menyelesaikan konflik dengan cara konstruktif yang menguntungkan semua pihak. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada subjek remaja secara umum atau lebih banyak berfokus pada mahasiswa, sehingga belum secara spesifik menggambarkan kondisi siswa pada jenjang SMP.

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 5th ed., n.d.

¹² Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembang Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. Lukman, 1st ed. (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019).

Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan kajian yang secara khusus meneliti siswa pada jenjang SMP. Penelitian yang secara langsung menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik dalam konteks lingkungan sekolah juga masih tergolong terbatas. Dalam konteks pendidikan, penyelesaian konflik tidak hanya dipahami sebagai upaya meredakan pertentangan, tetapi juga sebagai keterampilan sosial yang dapat dipelajari, dilatih, dan dikembangkan melalui proses interaksi di sekolah. Pendekatan ini memandang konflik sebagai bagian dari dinamika pembelajaran sosial yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk sikap, nilai, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, konflik antar siswa merupakan fenomena yang memerlukan penanganan yang tepat agar tidak berkembang menjadi perilaku negatif. Kecerdasan emosional berperan penting dalam membantu siswa mengelola emosi dan menyelesaikan konflik secara konstruktif, namun kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal pada siswa SMP yang berada pada fase remaja awal. Di sisi lain, kajian yang secara spesifik menguji langsung pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa SMP dalam konteks lingkungan sekolah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang”* penting untuk dilakukan, baik untuk memperkaya kajian teoritis maupun sebagai dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran sosial-emosional di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Negeri di Pinrang?
2. Berapa tingkat kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang?

3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa SMP Negeri di Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Negeri di Pinrang
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang
3. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa SMP Negeri di Pinrang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kemampuan menyelesaikan konflik pada peserta didik tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK : sebagai dasar penyusunan program layanan konseling untuk meningkatkan keterampilan emosional dan penyelesaian konflik siswa.
- b. Bagi Sekolah : sebagai bahan evaluasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya : sebagai referensi bagi penelitian lanjutan yang relevan dengan variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan konflik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian mengenai kecerdasan emosional dan kemampuan menyelesaikan konflik telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi dasar penting dalam memahami hubungan antara kedua variabel ini, sekaligus memberikan landasan bagi penelitian yang dilakukan penulis terhadap siswa SMP Negeri di Pinrang.

Penelitian yang dilakukan oleh Gian Nitary dan Komarudin yang mengkaji kontribusi kecerdasan emosional terhadap konflik persahabatan pada siswa SMP Negeri 1 Puding Besar menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 50 siswa. Analisis data menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan konflik persahabatan dengan koefisien korelasi sebesar $-0,494$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin rendah konflik dalam relasi pertemanan. Meskipun demikian, penelitian ini tidak menelaah kemampuan menyelesaikan konflik sebagai keterampilan terstruktur, melainkan hanya melihat intensitas konflik dalam persahabatan¹³.

Penelitian yang dilakukan oleh Bimba Dissanayake, Sabina Valente, dan Thilakshi Kodagoda berjudul “*Emotional Intelligence and Conflict Resolution in University Students: The Moderating Effect of the Need for Power*” bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional

¹³ Gian Nitary, “Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Konflik Persahabatan Pada Siswa Smp Negeri 1 Puding Besar,” *Psychoshopia: Journal of Psychology, Religion and Humanity* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/psc.v4i2.2541>.

dan kecenderungan penggunaan gaya dominasi dalam menyelesaikan konflik, serta peran kebutuhan akan kekuasaan sebagai variabel moderator. Menggunakan metode survey kuantitatif dengan sampel 388 mahasiswa di Sri Lanka, penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional berhubungan positif dengan gaya dominasi. Selain itu, kebutuhan akan kekuasaan terbukti memoderasi hubungan tersebut. Fokus penelitian ini berada pada konteks mahasiswa dan menekankan gaya dominasi dalam konflik, sehingga berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP secara lebih komprehensif¹⁴.

Penelitian oleh Martina Rudolfa Da Mendez dan Yuliana Onang menggunakan pendekatan PLS-SEM untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap manajemen konflik melalui komunikasi interpersonal sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap manajemen konflik. Kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh langsung terhadap manajemen konflik. Namun, komunikasi interpersonal berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kedua variabel tersebut. Temuan ini relevan karena menunjukkan kontribusi kecerdasan emosional terhadap konteks penyelesaian konflik melalui mekanisme tidak langsung. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa dan menggunakan model mediasi sehingga berbeda dengan penelitian ini yang menguji pengaruh secara langsung kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik¹⁵.

Penelitian Al-Taie dan Abdulhussein berjudul *The Effect of Emotional Intelligence on Conflict Resolution Skills Mediated by Empathic Concern in*

¹⁴ Bimba Dissanayake and Sabina Valente, "Emotional Intelligence and Conflict Resolution in University Students : The Moderating Effect of the Need for Power," *Electronic Jornal of Research in Educational Psychology* 22, no. 3 (2024): 649–70.

¹⁵ Martina Rudolfa Da Yuliana Onang Mendez, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Konflik Dimediasi Oleh Komunikasi Interpersonal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Nusa Nipa)," *Projemen UNIPA* 12, no. 2 (2025): 60–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1,669>.

Youth meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterampilan penyelesaian konflik dengan *emphatic concern* sebagai mediator. Penelitian kuantitatif ini dilakukan pada kelompok remaja dengan metode survey dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyelesaian konflik, baik secara langsung maupun melalui empati sebagai mediator. Temuan ini mendukung peran kecerdasan emosional dalam menyelesaikan konflik, meskipun demikian penelitian tersebut dilakukan pada populasi remaja secara umum dan menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMP di Lingkungan sekolah dengan model teoritis yang berbeda¹⁶.

Penelitian oleh Gunasingha, Lee, Zhao, & Clay yang mengkaji variasi gaya penyelesaian konflik pada mahasiswa kedokteran melalui kuasi-eksperimen menggunakan simulasi *standardized patient*. Penelitian dengan 108 peserta ini menunjukkan bahwa gaya penyelesaian konflik yang paling dominan adalah *accommodating* dan bahwa pengetahuan tentang gaya konflik tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan negosiasi berdasarkan gender dan pilihan spesialisasi. Meskipun relevan dalam menggambarkan keragaman gaya konflik, penelitian ini tidak menguji pengaruh kecerdasan emosional dan dilakukan pada konteks pendidikan kedokteran¹⁷.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berperan dalam perilaku sosial, kecenderungan konflik, serta keterampilan interpersonal. Namun, penelitian-penelitian tersebut

¹⁶ Zainab & Omar Abdul Hussein Al-Taie, "The Effect of Emotional Intelligence on Conflict Resolution Skills Mediated by Empathic Concern in Youth," *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies* 6, no. 7 (2025).

¹⁷ Rathnayaka M Kalpanee D Gunasingha et al., "Conflict Resolution Styles and Skills and Variation among Medical Students," *BMC Medical Education* 23, no. 246 (2023): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12909-023-04228-x>.

memiliki fokus, metode, dan konteks sampel yang berbeda dengan penelitian ini. Beberapa penelitian berfokus pada konflik persahabatan, gaya dominasi, atau variabel mediasi seperti komunikasi interpersonal dan empati. Di samping itu, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa atau remaja umum, bukan pada siswa SMP. Belum ada penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi dalam mengisi kesenjangan penelitian yang ada, khususnya dalam konteks pendidikan di Kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Teori Kecerdasan Emosional

Teori kecerdasan emosional Daniel Goleman merupakan landasan penting untuk memahami hubungan antara emosi, perilaku, dan kesuksesan individu. Menurut Goleman kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek utama, yaitu kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, motivasi, empati serta keterampilan sosial¹⁸. Kelima aspek ini saling berkaitan dan berkontribusi dalam membantu individu mengenali perasaan, mengatur respon emosional, dan berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan.

Dalam kehidupan sosial, kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk individu berinteraksi dan merespon berbagai situasi yang melibatkan emosi. Individu dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengendalikan emosi, memahami perasaan orang lain, serta menyesuaikan perilaku secara lebih adaptif.

¹⁸ Chatarina; dkk Suryaningsih, *Kecerdasan Emosional Di Era Digital*, ed. Ajrina Putri Hawari, 1st ed. (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

Dalam lingkungan pendidikan, kecerdasan emosional berperan membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan pengelolaan emosi, seperti perbedaan pendapat, tekanan akademis, dan konflik dengan teman sebaya. Kemampuan ini memungkinkan siswa berpikir lebih tenang dan membuat keputusan yang lebih bijak ketika menghadapi tantangan dan konflik. Selain mendukung keberhasilan akademis, kecerdasan emosional juga membantu siswa membangun hubungan yang positif dengan orang lain serta memastikan keseimbangan antara perkembangan akademis dan sosial.

b. Definisi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam kehidupan. Kemampuan ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan untuk memotivasi diri, mengendalikan impuls, mengelola suasana hati, menunjukkan empati terhadap orang lain dan membangun hubungan sosial yang sehat. Goleman juga menekankan bahwa kecerdasan emosional bukanlah kemampuan yang tetap, tetapi dapat dipelajari dan dikembangkan melalui berbagai pengalaman, serta memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional¹⁹.

Mayer, Salovey, dan Caruso menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola emosi sendiri dan orang lain secara tepat. Keterampilan ini memainkan peran penting dalam membantu individu beradaptasi dengan berbagai situasi, termasuk ketika menghadapi tantangan dan konflik di lingkungan sekolah²⁰.

¹⁹ Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*.

²⁰ Suryaningsih, *Kecerdasan Emosional Di Era Digital*.

Lestari, Sagala, dan Nurrohman, kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi, baik emosi diri sendiri maupun emosi orang lain. Kemampuan ini membantu siswa mengendalikan diri, menunjukkan empati, dan membangun komunikasi yang positif dalam interaksi sosial, sehingga siswa cenderung memilih metode menyelesaikan konflik yang lebih konstruktif dan menghindari tindakan agresif atau kekerasan²¹.

c. Aspek Kecerdasan Emosional

Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek utama, yaitu:

- 1) Kesadaran diri (*self-awareness*) adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami emosi yang muncul dalam diri pada waktu tertentu. Individu dengan kesadaran diri yang baik mampu menyadari perasaan yang muncul, seperti marah, sedih, atau cemas, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemampuan ini membantu individu mengendalikan respon mereka terhadap situasi tertentu, mencegah mereka bertindak impulsif tanpa pertimbangan. Bagi siswa SMP, kesadaran diri merupakan aspek penting karena mendukung pengembangan keterampilan pengelolaan emosi dan membantu mereka membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi.
- 2) Pengendalian diri (*self-regulation*) adalah kemampuan untuk mengelola, mengontrol, dan mengekspresikan emosi secara tepat sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Individu dengan pengendalian diri yang baik mampu mengelola berbagai impuls emosional dengan tepat, termasuk menekan amarah yang

²¹ Fina Aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, and Wahyu Nurrohman, "Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 392–99, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.150>.

berlebihan dan menghindari perilaku agresif. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan respon emosional mereka dengan situasi yang ada, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang lebih terkendali. Pada siswa SMP, pengendalian diri dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk tetap tenang saat menghadapi konflik, tidak mudah terpancing emosi, serta berupaya menemukan solusi yang lebih positif untuk masalah.

- 3) Motivasi diri (*self-motivation*) merujuk pada kemampuan individu untuk mengarahkan emosi dan energi yang dimiliki guna mencapai tujuan tertentu dengan penuh semangat dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, termasuk dalam situasi konflik. Mereka mampu mengubah emosi negatif menjadi dorongan untuk memperbaiki keadaan dan mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi diri juga mendorong siswa untuk tetap fokus pada tujuan jangka panjang, seperti menjaga hubungan baik dengan teman dan mencapai keberhasilan akademik.
- 4) Empati (*empathy*) adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Individu yang empatik mampu menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga lebih peka terhadap perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain. Pada siswa SMP, empati sangat penting dalam proses penyelesaian konflik karena membantu mereka memahami sudut pandang orang lain yang terlibat, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan mendorong munculnya sikap saling menghargai.

- 5) Keterampilan sosial (*social skills*) merupakan kemampuan individu dalam membangun, mengelola, dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini mencakup kemampuan berkomunikasi efektif, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta membangun interaksi yang positif. Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik mampu menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan, mendengarkan orang lain, serta mencari solusi yang menguntungkan semua pihak dalam situasi konflik. Dengan demikian, keterampilan sosial menjadi aspek penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah²².

d. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan emosional dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal mencakup aspek bawaan seperti temperamen, kondisi biologis, dan perkembangan psikologis yang membentuk kemampuan dasar dalam merasakan dan mengolah emosi.
- 2) Faktor eksternal berasal dari lingkungan seperti pola asuh keluarga, budaya, pendidikan sekolah, dan pengalaman sosial yang memberikan pembelajaran emosional melalui interaksi dan dinamika hubungan dengan orang lain. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi dalam membangun kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif²³.

Menurut Agustian, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu :

²² Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*.

²³ Gerald Moshe Zeidner and Richard D. Roberts Matthews, *Emotional Intelligence* (London: The MIT Press, 2002).

- a) Faktor psikologis : Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif.
- b) Faktor pelatihan emosi : Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai. Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri tidak muncul begitu saja tanpa dilatih. Melalui dorongan, keinginan, maupun reaksi emosional yang negatif dilatih agar tidak dilampiaskan begitu saja sehingga mampu mengendalikan emosi tersebut.
- c) Faktor pendidikan : Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi Individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat²⁴.

e. Dampak Kecerdasan Emosional dalam Perilaku Sosial

Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam mendukung perilaku individu saat berinteraksi dengan lingkungan sosial. Dalam perspektif psikologi sosial, emosi adalah faktor yang memengaruhi cara individu berkomunikasi, membantu hubungan, dan beradaptasi dengan orang lain. Individu yang mampu memahami dan

²⁴ Putri Mukhlisa et al., “Kecerdasan Emosional / Emotional Intelligence (EQ),” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.656>.

mengelola emosi mereka dengan baik umumnya lebih cenderung menunjukkan empati, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan sosial. Kemampuan ini membantu individu menciptakan interaksi sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari²⁵.

Kecerdasan emosional juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan respon emosional ketika menghadapi situasi sosial yang menantang. Dalam kehidupan sosial, perbedaan pendapat dan kepentingan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik umumnya mampu merespon situasi tersebut secara lebih tenang dan rasional, sehingga dapat mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang diambil dalam interaksi sosial.

Perbedaan kemampuan dalam mengelola emosi tersebut berdampak pada cara individu menyikapi konflik dalam kehidupan sosial. Dalam perspektif psikologi sosial, individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu memahami sudut pandang orang lain, mengendalikan emosi negatif, serta memilih cara penyelesaian konflik yang lebih konstruktif. Sebaliknya, rendahnya kecerdasan emosional dapat meningkatkan potensi munculnya perilaku agresif dan kesulitan dalam menyelesaikan konflik secara damai, khususnya dalam konteks lingkungan pendidikan yang melibatkan interaksi sosial yang intensif antar peserta didik²⁶.

Dengan demikian, kecerdasan emosional tidak hanya penting dalam perspektif psikologi, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam ajaran Islam, kemampuan mengendalikan emosi, seperti menahan amarah dan memaafkan, merupakan bagian dari akhlak yang mulia dan sangat dianjurkan

²⁵ Adnan Achiruddin Saleh, *Psikologi Sosial*, 1st ed. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

²⁶ Saleh.

dalam kehidupan sosial. Allah Swt berfirman dalam Qs. Surah Ali Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينِ الْغَنِيِّ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahannya :

“(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”²⁷

Makna ayat ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan emosi dan memaafkan memiliki peran penting dalam membangun hubungan sosial yang baik. Nilai-nilai ini sejalan dengan konsep kecerdasan emosional yang menekankan pentingnya pengelolaan emosi, empati dan kemampuan berinteraksi secara bijak dengan orang lain. Dengan keterampilan ini, individu dapat membangun hubungan yang lebih positif dan menciptakan suasana sosial yang harmonis.

2. Kemampuan Menyelesaikan Konflik

a. Teori Resolusi Konflik

Teori resolusi konflik yang dikemukakan oleh Bodine dan Crawford merupakan salah satu kerangka konseptual penting dalam menjelaskan kemampuan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Konflik pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi sosial, karena dalam kehidupan sosial individu sering dihadapkan pada perbedaan kepentingan, nilai, maupun persepsi yang dapat memicu terjadinya pertentangan.

Dalam interaksi sosial, konflik tidak selalu bersifat negatif, melainkan dapat memberikan dampak positif apabila dikelola secara

²⁷ Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Peny (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019).

tepat. Individu yang memiliki keterampilan resolusi konflik yang baik cenderung mampu mengendalikan emosi, memahami sudut pandang orang lain, serta menggunakan komunikasi yang efektif untuk mencapai penyelesaian konflik yang konstruktif.

Dalam konteks pendidikan, konflik sering muncul dalam interaksi antar siswa, baik dalam bentuk perbedaan pendapat, persaingan, maupun konflik interpersonal dengan teman sebaya. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik secara damai agar konflik yang terjadi tidak berkembang menjadi perilaku agresif.

Bodine dan Crawford menjelaskan bahwa kemampuan menyelesaikan konflik mencakup enam unsur utama, yaitu orientasi nilai terhadap konflik, persepsi terhadap perbedaan, pengelolaan emosi, kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan berpikir kritis²⁸. Keenam aspek tersebut memungkinkan individu untuk mengelola konflik secara positif serta menghasilkan solusi yang saling menguntungkan.

Dalam perspektif psikologi, konflik dipahami sebagai situasi yang muncul ketika individu dihadapkan pada kebutuhan, tujuan, atau kepentingan yang saling bertentangan. Menurut Adnan Achiruddin Saleh, konflik dapat terjadi di dalam diri individu atau dalam interaksi sosial karena keinginan atau kepentingan yang bersamaan. Meskipun sering dipandang negatif, konflik juga dapat menjadi alat pembelajaran bagi individu untuk memahami perbedaan, beradaptasi dengan lingkungan mereka, dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Dalam lingkungan pendidikan, siswa membutuhkan kemampuan menyelesaikan konflik

²⁸ Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*.

untuk mencegah perbedaan yang muncul berkembang menjadi perilaku agresif atau tindakan yang dapat merugikan pihak lain²⁹.

b. Definisi Kemampuan Menyelesaikan Konflik

Menurut Bodine dan Crawford kemampuan menyelesaikan konflik dapat dipahami kemampuan individu untuk mencegah, mengelola, dan menyelesaikan konflik secara damai melalui keterampilan komunikasi, pengelolaan emosi, serta pemikiran kreatif dan kritis³⁰. Menurut Deutsch kemampuan menyelesaikan konflik merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk memahami sifat konflik, mengelola perbedaan kepentingan, serta menggunakan strategi kooperatif dan konstruktif guna mencapai solusi yang saling menguntungkan tanpa kekerasan³¹.

Aisyatul Jannah *et al* kemampuan menyelesaikan konflik merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan perbedaan atau masalah yang dihadapi dengan individu lain secara sukarela melalui cara-cara yang demokratis dan konstruktif, baik dengan memecahkan masalah secara mandiri maupun dengan melibatkan pihak ketiga yang netral, adil, dan bijaksana³².

Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan kemampuan menyelesaikan konflik adalah kemampuan individu untuk memahami, mencegah, mengelola, dan menyelesaikan perbedaan atau pertentangan secara damai dan konstruktif melalui komunikasi yang efektif, pengelolaan emosi, serta pemikiran kritis dan kreatif, dengan mengutamakan kerja sama, cara-cara demokratis, dan solusi yang

²⁹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, 1st ed. (Makassar: Aksara Timur, 2018).

³⁰ Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*.

³¹ Morton ; Peter T. Coleman & Eric C. Marcus Deutsch, *The Handbook of Conflict Resolution : Theory and Practice*, 2nd ed. (San Francisco: Jossey-Bass, 2006).

³² Aisyatul Jannah et al., "Literature Review : Resolusi Dalam Konflik" 1, no. 5 (2023): 512–20.

saling menguntungkan, baik secara mandiri maupun dengan melibatkan pihak ketiga yang netral tanpa menggunakan kekerasan.

c. Aspek Kemampuan Menyelesaikan Konflik

Bodine dan Crawford mengemukakan bahwa kemampuan menyelesaikan konflik terdiri atas enam aspek utama :

- 1) Kemampuan orientasi, yaitu sikap dan nilai dasar individu dalam memandang konflik, seperti komitmen terhadap non-kekerasan, keadilan, kejujuran, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan.
- 2) Kemampuan persepsi, yakni kemampuan memahami bahwa setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap suatu konflik serta kesediaan untuk melihat situasi dari perspektif orang lain.
- 3) Pengelolaan emosi, yang mencakup keterampilan mengelola dan mengekspresikan emosi negatif seperti marah, takut, dan frustrasi secara tepat.
- 4) Kemampuan komunikasi, yaitu keterampilan mendengarkan secara aktif, mengungkapkan pendapat dengan jelas, serta membangun pemahaman bersama dalam situasi konflik.
- 5) Kemampuan berpikir kreatif, yaitu kemampuan menemukan berbagai alternatif solusi yang bersifat konstruktif dan saling menguntungkan.
- 6) Kemampuan berpikir kritis, yakni kemampuan menganalisis konflik secara logis, mempertimbangkan konsekuensi dari berbagai pilihan, dan menentukan solusi yang paling tepat³³.

³³ Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyelesaikan Konflik

Kemampuan menyelesaikan konflik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Bodine dan Crawford dalam menekankan pentingnya:

1) Pemahaman individu terhadap hakikat konflik

Individu perlu memahami bahwa konflik merupakan fenomena sosial yang wajar terjadi dalam interaksi manusia serta dapat dikelola secara positif apabila diselesaikan dengan prinsip kemampuan menyelesaikan konflik yang tepat. Pemahaman ini menjadi dasar bagi individu untuk tidak memandang konflik sebagai ancaman, melainkan sebagai masalah yang dapat diselesaikan secara rasional dan konstruktif.

2) Penguasaan kemampuan menyelesaikan konflik

Penguasaan kemampuan menyelesaikan konflik salah satu yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik. Keterampilan ini meliputi mendengarkan secara aktif, mengelola emosi, memahami perspektif orang lain, dan menemukan solusi kreatif. Individu yang memiliki kemampuan umumnya mampu menangani konflik dengan lebih tenang dan terkendali, memastikan bahwa keputusan tidak merugikan kedua belah pihak. Melalui keterampilan ini, pemahaman tentang konflik dapat diterapkan secara efektif pada berbagai situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Lingkungan sekolah dan iklim sosial.

Iklim sekolah yang aman, adil, dan suportif sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menyelesaikan konflik siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif memungkinkan siswa belajar menyelesaikan konflik melalui interaksi sehari-hari, baik

dengan teman sebaya maupun dengan guru. Sebaliknya, lingkungan yang penuh tekanan dan kekerasan justru dapat menghambat perkembangan kemampuan menyelesaikan konflik dan mendorong perilaku agresif.

4) Pendidikan dan pelatihan resolusi konflik

Pendidikan resolusi konflik (*Conflict Resolution Education/CRE*) menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa. Program yang dirancang secara terstruktur ini dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kemampuan berkomunikasi, mengelola emosi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif, CRE juga membantu menanamkan nilai-nilai perdamaian, saling menghargai, dan tanggung jawab sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5) Dukungan guru dan pihak sekolah

Dukungan guru dan pihak sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan menyelesaikan konflik siswa. Guru, staf, dan administrator sekolah berfungsi sebagai model perilaku dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif. Keteladanan yang ditunjukkan oleh pendidik dalam menghadapi perbedaan pendapat dan masalah interpersonal akan memengaruhi cara siswa meniru dan menerapkan strategi resolusi konflik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterlibatan aktif seluruh warga sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pengembangan kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa³⁴.

³⁴ Jones.

Berdasarkan berbagai faktor tersebut, kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam aspek pengelolaan emosi, kemampuan memahami orang lain, serta keterampilan sosial dalam menghadapi konflik. Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor internal yang menentukan bagaimana individu merespon konflik secara konstruktif, sehingga menjadi variabel yang penting untuk diteliti dalam konteks kemampuan menyelesaikan konflik siswa.

e. Karakteristik Siswa SMP dalam Penyelesaian Konflik

Siswa SMP berada pada fase remaja awal yang ditandai dengan berbagai perubahan dalam aspek emosional, kognitif, moral, dan sosial. Pada tahap ini, individu sedang mengalami proses perkembangan yang cukup kompleks, sehingga kemampuan dalam menyelesaikan konflik belum berkembang secara optimal. Ketidakstabilan emosi, kebutuhan akan pengakuan sosial, serta meningkatnya intensitas interaksi dengan teman sebaya menjadi faktor yang memengaruhi cara siswa dalam merespon dan menyelesaikan konflik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik penyelesaian konflik pada siswa SMP perlu dikaji berdasarkan perspektif teori perkembangan manusia.

Menurut Erik Erikson, remaja berada pada tahap *identity versus role confusion*, yaitu fase pencarian jati diri yang berfokus pada pembentukan identitas personal dan sosial. Pada tahap ini, individu mulai mengeksplorasi berbagai peran dan nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Namun, proses tersebut belum sepenuhnya stabil, sehingga dalam situasi konflik siswa sering menunjukkan respons yang tidak konsisten³⁵. Mereka dapat bersikap tegas dalam mempertahankan

³⁵ Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.

pendapat, tetapi pada kondisi lain juga mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dari teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengambil keputusan, termasuk dalam menyelesaikan konflik, masih dalam tahap perkembangan.

Menurut Jean Piaget, remaja berada dalam tahap operasional formal, yaitu tahap di mana individu mulai mampu berpikir logis, abstrak, dan sistematis³⁶. Pada tahap ini, siswa SMP mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami hubungan sebab-akibat dalam konflik, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, serta memprediksi dampak dari setiap keputusan atau tindakan. Meskipun demikian, kemampuan berpikir tersebut belum sepenuhnya matang, sehingga dalam praktiknya siswa masih sering menunjukkan kecenderungan egosentris dan kesulitan dalam melihat permasalahan dari sudut pandang orang lain. Akibatnya, penyelesaian konflik yang dilakukan terkadang masih bersifat impulsif dan dipengaruhi oleh kondisi emosional sesaat.

Menurut Lawrence Kohlberg, perkembangan moral remaja awal berada pada tingkat konvensional, yaitu tahap di mana individu menilai benar dan salah berdasarkan norma sosial, aturan, serta harapan lingkungan³⁷. Pada tahap ini, siswa SMP cenderung berupaya menjaga hubungan sosial dan memperoleh penerimaan dari kelompok sebaya. Dalam konteks konflik, hal ini tercermin dari kecenderungan siswa untuk menghindari pertentangan yang dapat merusak hubungan sosial, atau sebaliknya mengikuti tekanan kelompok meskipun tidak selalu sesuai dengan nilai pribadi. Dengan demikian, penyelesaian konflik pada siswa SMP tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan

³⁶ Hurlock.

³⁷ Brigitan Argasiam, *Psikologi Perkembangan Mozaik Kehidupan Dan Perkembangan Manusia Sepanjang Hidup*, 1st ed. (Semarang: Unakipress Publisher, 2024).

rasional, tetapi juga oleh kebutuhan untuk diterima dalam lingkungan sosialnya.

Albert Bandura melalui teori belajar sosial menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh proses observasi dan imitasi terhadap lingkungan sekitar³⁸. Dalam hal ini, siswa SMP cenderung meniru pola perilaku yang mereka amati dari teman sebaya, keluarga, maupun lingkungan sekolah. Cara siswa dalam menyelesaikan konflik sangat dipengaruhi oleh model yang tersedia di lingkungan tersebut. Siswa yang terbiasa menyelesaikan konflik secara damai dan komunikatif cenderung mengembangkan cara yang lebih konstruktif dalam menghadapi konflik.

Sebaliknya lingkungan yang sering menampilkan perilaku agresif dalam menyelesaikan konflik dapat mendorong siswa untuk meniru pola, perilaku ini dalam interaksi sosial sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk bagaimana siswa menghadapi dan menyelesaikan konflik.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut menunjukkan kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa SMP masih dalam tahap perkembangan. Meskipun siswa telah memiliki keterampilan kognitif yang memungkinkan mereka untuk berpikir logis dan mempertimbangkan berbagai alternatif solusi. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial juga memengaruhi bagaimana siswa strategi dalam menyelesaikan konflik, seperti menghindar, mengalah, berkompromi, atau bahkan bersikap agresif, tergantung pada tingkat perkembangan dan pengalaman yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Eli Karliani *et al* yang menunjukkan bahwa konflik pada siswa SMP umumnya

³⁸ Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.

dipengaruhi oleh perbedaan individu, latar belakang sosial budaya, serta keterbatasan dalam komunikasi dan interaksi sosial. Konflik tersebut bahkan dapat berkembang menjadi perilaku perundungan (*bullying*), yang mencerminkan belum optimalnya kemampuan pengendalian emosi dan empati siswa. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan konflik, siswa masih memerlukan kemampuan berpikir yang lebih kontekstual serta penguatan nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, dan saling menghargai agar mampu mencapai penyelesaian konflik yang lebih konstruktif³⁹.

C. Kerangka Pikir

Konflik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah, khususnya pada jenjang SMP yang ditandai dengan perkembangan emosi dan sosial yang dinamis. Perbedaan pendapat, persaingan akademik, serta interaksi antar teman sebaya berpotensi memunculkan konflik interpersonal. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik secara damai dan konstruktif menjadi keterampilan sosial yang penting untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Kemampuan menyelesaikan konflik, menurut Bodine dan Crawford, mencakup berbagai aspek seperti orientasi nilai terhadap konflik, persepsi terhadap perbedaan, pengelolaan emosi, kemampuan komunikasi, serta kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk memahami konflik secara rasional, mengendalikan emosi negatif, serta memilih strategi penyelesaian konflik yang tidak bersifat agresif dan merugikan pihak lain.

³⁹ Eli ; Triyani ; Ahmad Saefulloh ; Tezarah Cionita Karlani, “Pengembangan Buku Elektronik Keindonesiaan Sebagai Resolusi Konflik Intergroup Relation Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2024): 73–81, <https://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>.

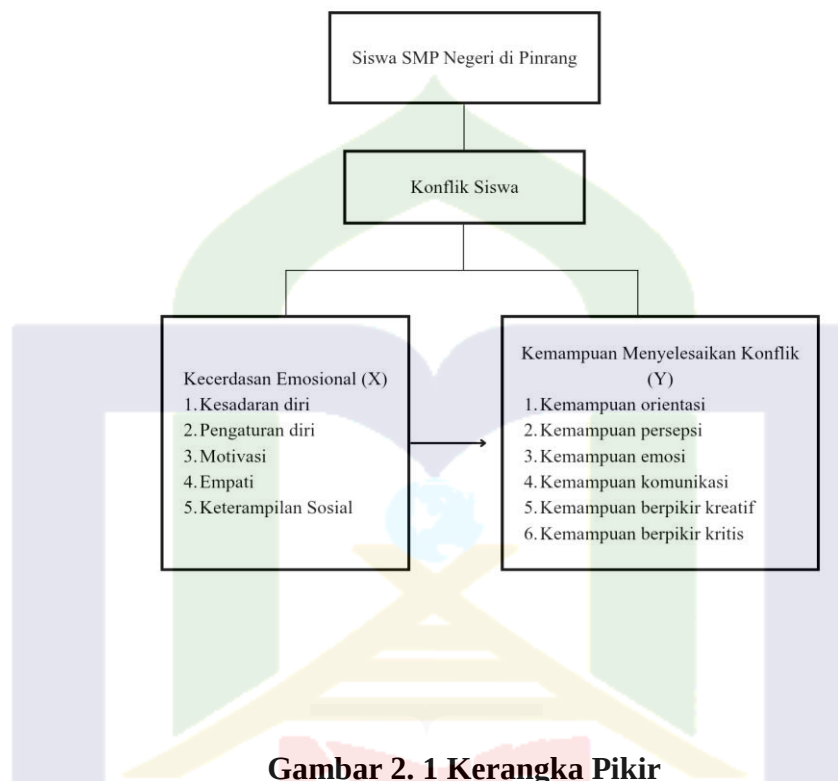
Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal yang diduga berperan dalam kemampuan individu dalam menyelesaikan konflik. Menurut Goleman, kecerdasan emosional mencakup lima aspek utama, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Melalui kemampuan tersebut, individu dapat mengenali serta mengelola emosi yang dimiliki, memahami perasaan orang lain, dan menjalin hubungan sosial yang positif. Kemampuan ini membantu individu menghadapi perbedaan dan permasalahan dengan cara yang lebih bijaksana serta konstruktif.

Dalam konteks menyelesaikan konflik, kesadaran diri membantu siswa mengenali emosi yang muncul saat konflik terjadi. Pengendalian diri memungkinkan siswa mengelola emosi negatif seperti marah atau frustrasi agar tidak diekspresikan secara destruktif. Motivasi diri mendorong siswa untuk mencari solusi yang konstruktif. Empati berperan dalam memahami sudut pandang pihak lain, sedangkan keterampilan sosial mendukung komunikasi yang efektif dan kerja sama dalam proses menyelesaikan konflik.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, kecerdasan emosional dipandang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan menyelesaikan konflik siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola konflik secara damai, menggunakan komunikasi yang efektif, serta memilih solusi yang saling menguntungkan. Sebaliknya, rendahnya kecerdasan emosional dapat menyebabkan siswa sulit mengendalikan emosi dan cenderung menyelesaikan konflik secara agresif atau menghindar.

Kerangka pikir penelitian ini menempatkan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan konflik sebagai variabel terikat pada siswa SMP Negeri di

Kabupaten Pinrang. Hubungan antara kedua variabel tersebut menjadi dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Kabupaten Pinrang

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Kabupaten Pinrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal⁴⁰. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel secara objektif melalui pengukuran menggunakan angket dan dianalisis dengan statistik. Jenis penelitian asosiatif kausal dipilih karena penelitian ini berfokus pada hubungan sebab-akibat antara variabel. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan mengukur dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri yang berbeda di Pinrang, dengan pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut memiliki karakteristik siswa yang beragam serta dinamika sosial yang relevan dengan variabel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama enam bulan, mulai dari tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang selanjutnya dijadikan dasar dalam proses pengambilan kesimpulan penelitian⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri di Pinrang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pinrang jumlah SMP Negeri di Pinrang sebanyak 52 sekolah dengan total 13.711 siswa⁴².

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai responden penelitian karena dianggap mampu menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan⁴³. Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05). Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang besar dengan perhitungan yang sederhana. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

⁴¹ Sugiyono.

⁴² Badan Pusat Statistik, “Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2024/2025,” 2024, <https://pinrangkab.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZHpkb1ZtcDNZV2RHTlUweVdFZ3JhVkl3Ym1ScVp6MDkjMw==/number-of-schools--teachers--and-pupils-in-lower-secondary-schools-under-the-ministry-of-education--culture--research--and-technology-by-subdistrict-in-pinrang-regency--2019.html>.

⁴³ Geofakta Razali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

N = Jumlah populasi

e^2 = Error level (tingkat kesalahan)

Penyelesaian :

$$n = \frac{13.711}{1 + 13.711 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{13.711}{35,2775}$$

$$n = 388,5$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas adalah 388,5. Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian dibulatkan menjadi 389 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling*⁴⁴. Teknik ini didasarkan pada kondisi populasi yang tersebar secara geografis di Pinrang yang secara alami terbagi dalam kelompok-kelompok berupa sekolah. Berdasarkan hal tersebut dipilih enam sekolah sebagai lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Pinrang, SMP Negeri 7 Pinrang, SMP Negeri 1 Mattiro Sompe, SMP Negeri 3 Mattiro Sompe, SMP Negeri 1 Lembang dan SMP Negeri 2 Lembang. Pemilihan sekolah dilakukan untuk mewakili wilayah perkotaan, pesisir dan dataran tinggi di Pinrang.

Selanjutnya jumlah sampel pada masing-masing sekolah terpilih ditentukan secara proportional berdasarkan jumlah siswa pada setiap sekolah. Pembagian sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Keterangan :

n_i = jumlah sampel pada sekolah ke-i

N_i = jumlah populasi pada sekolah ke-i

N = jumlah populasi sekolah terpilih

n = jumlah sampel keseluruhan

Penyelesaian :

a. SMP Negeri 1 Pinrang

$$n_i = \frac{1.349}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,443 \times 389$$

$$n_i = 172,3$$

$$= 172$$

b. SMP Negeri 7 Pinrang

$$n_i = \frac{178}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,058 \times 389$$

$$n_i = 22,56$$

$$= 23$$

c. SMP Negeri 1 Mattiro Sompe

$$n_i = \frac{532}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,175 \times 389$$

$$n_i = 68,08$$

$$= 68$$

d. SMP Negeri 3 Mattiro Sompe

$$n_i = \frac{279}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,092 \times 389$$

$$n_i = 35,79$$

$$= 36$$

e. SMP Negeri 1 Lembang

$$n_i = \frac{462}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,152 \times 389$$

$$n_i = 59,13$$

$$= 59$$

f. SMP Negeri 2 Lembang

$$n_i = \frac{244}{3.044} \times 389$$

$$n_i = 0,080 \times 389$$

$$n_i = 31,12$$

$$= 31$$

Jumlah siswa pada enam sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah 3.044 siswa. Berdasarkan hasil proportional, diperoleh pembagian sampel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Distribusi sampel siswa SMP Negeri di Pinrang

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
SMP Negeri 1 Pinrang	1.349	172
SMP Negeri 7 Pinrang	178	23
SMP Negeri 1 Mattiro Sompe	532	68
SMP Negeri 3 Mattiro Sompe	279	36
SMP Negeri 1 Lembang	462	59
SMP Negeri 2 Lembang	244	31
Total	3.044	389

Berdasarkan distribusi sampel yang telah ditetapkan, pengumpulan data dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII pada masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data diawali dengan berkoordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan kelas yang menjadi lokasi penyebaran kusioner. Selanjutnya, kusioner dibagikan kepada siswa kelas VII dan VIII hingga jumlah sampel yang telah ditetapkan pada masing-masing sekolah terpenuhi.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Angket

Angket dapat dipahami sebagai alat pengumpulan data berupa rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian⁴⁵. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disusun

⁴⁵ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022).

dalam bentuk skala Likert. Angket terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2 Kriteria dan skor pengukuran angket

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Pengolahan data

Pengolahan data yang diperoleh melalui angket dilakukan melalui beberapa tahap menurut Sugiyono, yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan ulang terhadap hasil pengumpulan data guna memastikan bahwa data tersebut lengkap, konsisten dan layak digunakan dalam analisis. Peneliti memeriksa kembali jawaban responden satu per satu untuk memastikan kelengkapan data. Data yang telah melalui tahap editing kemudian dinyatakan layak untuk diolah pada tahap selanjutnya.

b. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian skor jawaban responden sesuai dengan pedoman skala yang digunakan sehingga data kualitatif dari kuesioner dapat diubah menjadi data kuantitatif. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala pengukuran yang digunakan. Peneliti mencocokkan jawaban responden dengan bobot nilai yang telah ditetapkan,

kemudian menjumlahkan skor setiap item untuk memperoleh skor total masing-masing responden. Hasil skor tersebut dicatat dan di input ke dalam Microsoft Excel.

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel yang sistematis agar data lebih terorganisir dan siap dianalisis menggunakan teknik statistik⁴⁶. Microsoft Excel digunakan untuk menginput data, menghitung skor, dan menyajikan data dalam bentuk tabel. Data yang telah ditabulasi selanjutnya dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS versi 26.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Emosional (X)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa dalam mengenali, memahami dan mengelola emosi diri sendiri serta emosi orang lain secara efektif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Kecerdasan emosional diukur berdasarkan lima aspek menurut Goleman yaitu :

- a. Kesadaran diri
- b. Pengaturan diri
- c. Motivasi
- d. Empati
- e. Keterampilan sosial

2. Kemampuan Menyelesaikan Konflik (Y)

Kemampuan menyelesaikan konflik adalah kemampuan siswa dalam memahami, mengelola dan menyelesaikan konflik interpersonal yang terjadi di lingkungan sekolah secara damai dan konstruktif melalui pengelolaan emosi, komunikasi yang efektif, pemikiran kritis dan kreatif, serta sikap menghargai perbedaan. Variabel ini diukur berdasarkan enam

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

aspek kemampuan menyelesaikan konflik menurut Bodine dan Crawford yaitu :

- a. Kemampuan orientasi
- b. Kemampuan persepsi
- c. Pengelolaan emosi
- d. Kemampuan komunikasi
- e. Kemampuan berpikir kreatif
- f. Kemampuan berpikir kritis

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3 Blueprint kecerdasan emosional (X)

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Kesadaran diri	Mengenali perasaan diri sendiri	1	4	2
		Menyadari penyebab munculnya emosi	17	18	2
2	Pengaturan diri	Mengendalikan emosi negatif	3	2	2
		Tidak bersikap impulsif saat marah	9	10	2
3	Motivasi	Tetap berusaha saat menghadapi masalah	5	6	2
		Mencari solusi konflik terjadi	11	12	2
4	Empati	Memahami perasaan teman	7	8	2
		Mampu melihat masalah	13	14	2

		dari sudut pandang orang lain			
5	Keterampilan sosial	Berkomunikasi dengan baik saat berbeda pendapat	15	16	2
		Bekerja sama untuk menyelesaikan masalah	19	20	2
		Total	10 item	10 item	20 item

Tabel 3. 4 Blueprint kemampuan menyelesaikan konflik (Y)

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Kemampuan orientasi	Memandang konflik sebagai hal yang wajar dan dapat diselesaikan	4	3	2
		Menolak penggunaan kekerasan dalam konflik	18	9	2
2	Kemampuan persepsi	Menghargai perbedaan	2	5	2
		Mampu melihat konflik dari sudut pandang orang lain	10	11	2
3	Pengelolaan emosi	Mampu mengendalikan emosi saat konflik	22	7	2
		Tidak bertindak impulsif ketika marah	12	13	2
4	Kemampuan	Mendengarkan	8	15	2

	komunikasi	pendapat orang lain dengan baik			
		Menyampaikan pendapat secara sopan dan jelas	14	19	2
5	Kemampuan berpikir kreatif	Mencari alternatif solusi konflik	16	21	2
		Bersedia mencari jalan tengah	20	6	2
6	Kemampuan berpikir kritis	Menganalisis penyebab konflik	1	23	2
		Memilih solusi yang adil bagi semua pihak	24	17	2
		Total	12 item	12 item	24 item

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tahap penelitian yang digunakan untuk menilai ketepatan item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian sehingga instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian⁴⁷. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan kepada 30 orang siswa SMP Negeri 12 Parepare, yang dipilih karena memiliki karakteristik responden yang serupa dengan subjek penelitian, namun

⁴⁷ Sugiyono.

berada di luar lokasi penelitian utama sehingga tidak mempengaruhi hasil penelitian.

Seluruh proses uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 26. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Hasil uji validitas variabel (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,167	0,361	Tidak valid
2	0,335	0,361	Tidak valid
3	0,343	0,361	Tidak valid
4	0,425	0,361	Valid
5	0,594	0,361	Valid
6	0,517	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid
8	0,682	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid
10	0,544	0,361	Valid
11	0,430	0,361	Valid
12	0,295	0,361	Tidak valid
13	0,522	0,361	Valid
14	0,131	0,361	Tidak valid
15	0,540	0,361	Valid
16	0,042	0,361	Tidak valid
17	0,416	0,361	Valid
18	0,443	0,361	Valid
19	0,529	0,361	Valid

20	0,243	0,361	Tidak valid
----	-------	-------	-------------

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Tabel 3. 6 Hasil uji validitas variabel (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,598	0,361	Valid
2	0,631	0,361	Valid
3	-0,168	0,361	Tidak Valid
4	0,312	0,361	Tidak Valid
5	0,205	0,361	Tidak Valid
6	0,453	0,361	Valid
7	0,330	0,361	Tidak Valid
8	0,389	0,361	Valid
9	0,352	0,361	Tidak Valid
10	0,138	0,361	Tidak Valid
11	0,465	0,361	Valid
12	0,119	0,361	Tidak Valid
13	0,204	0,361	Tidak Valid
14	-0,447	0,361	Tidak Valid
15	0,356	0,361	Tidak Valid
16	0,490	0,361	Valid
17	0,646	0,361	Valid
18	0,472	0,361	Valid
19	0,296	0,361	Tidak Valid
20	0,384	0,361	Valid
21	0,146	0,361	Tidak Valid
22	0,243	0,361	Tidak Valid
23	0,356	0,361	Tidak Valid

24	0,665	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada variabel kecerdasan emosional terdapat 13 item yang dinyatakan valid dan 7 item yang tidak valid karena memiliki nilai r -hitung yang lebih kecil daripada r -tabel. Pada variabel kemampuan menyelesaikan konflik dari 24 item pernyataan terdapat 10 item yang dinyatakan valid dan 14 item yang dinyatakan tidak valid.

Item-item yang tidak valid tersebut diperbaiki redaksinya dengan tetap mengacu pada indikator dan aspek teoritis yang diukur. Perbaikan dilakukan agar setiap aspek dan indikator pada kedua variabel tetap terwakili secara komprehensif dalam instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian utama tetap terdiri dari 44 item pernyataan, yaitu 20 item untuk variabel kecerdasan emosional dan 24 item untuk variabel kemampuan menyelesaikan konflik. Instrumen yang telah direvisi selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data penelitian utama pada 389 siswa SMP Negeri di Pinrang.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dipahami sebagai prosedur untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya karena menunjukkan kesesuaian hasil pengukuran. Instrumen yang reliabel tidak mudah berubah-ubah dan dapat digunakan secara berulang untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih

dari 0,60 atau 0,70⁴⁸. Seluruh proses uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 26. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Hasil uji reliabilitas variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	13

Sumber: Output SPSS 2026

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793 dengan jumlah item valid sebanyak 13 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen kecerdasan emosional dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen kecerdasan emosional layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	10

Sumber: Output SPSS 2026

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,788 dengan jumlah item valid sebanyak 10 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen kemampuan menyelesaikan konflik dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada variabel kemampuan menyelesaikan konflik memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam

⁴⁸ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen kemampuan menyelesaikan konflik layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah metode pengolahan data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau kondisi data penelitian secara apa adanya tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat inferensial atau mewakili populasi secara luas⁴⁹. Metode ini memberikan gambaran awal masing-masing variabel dalam penelitian, setiap variabel dapat diperiksa dari nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasinya⁵⁰. Analisis data dilakukan dengan program komputer SPSS versi 26.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahapan awal dalam analisis data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian telah dilakukan pengujian hipotesis. Tahap ini penting untuk menentukan apakah data layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik atau harus menggunakan teknik nonparametrik sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁵¹. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan prosedur statistik yang bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal sebagai prasyarat dalam penggunaan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Dr. Ir. Try Koryati, 1st ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁵¹ Ahmad Fauzy, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022).

teknik analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > dari 0,05⁵².

Tabel 3. 9 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		389
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72002871
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.025
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diketahui bahwa uji normalitas menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi sederhana.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

tidak. Kriteria pengujian linearitas dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada uji linearitas, khususnya pada bagian *Deviation from Linearity*. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan tidak memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik lanjutan seperti regresi⁵³.

Tabel 3. 10 Hasil uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menyelesaikan Konflik *	Between Groups	(Combined)	11062. 564	30	368.7 52	11.4 54	.00 0
Kecerdasan Emosional		Linearity	9893.2 93	1	9893. 293	307. 299	.00 0
		Deviation from Linearity	1169.2 72	29	40.32 0	1.25 2	.17 7
	Within Groups		11525. 595	35 8	32.19 4		
	Total		22588. 159	38 8			

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar $0,177 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang.

⁵³ Sugiyono.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengujian secara statistik terhadap dugaan sementara yang dirumuskan dalam penelitian guna memperoleh keputusan objektif⁵⁴. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis alternative (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima.

⁵⁴ Fauzy, *Metode Penelitian*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional

Tabel 4. 1 Deskripsi variabel (X)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	389
Nilai Minimum	44
Nilai Maksimum	77
Mean	58,89
Standar Deviasi	5,70

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki jumlah responden sebanyak 389 siswa. Nilai minimum sebesar 44 dan nilai maksimum sebesar 77. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 58,89 dengan standar deviasi sebesar 5,70.

Penentuan kategori skor dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi berdasarkan *mean ideal* dan standar deviasi ideal menurut Saifuddin Azwar⁵⁵. Variabel kecerdasan emosional terdiri atas 20 item pernyataan dengan skala Likert 1 sampai 4. Dengan demikian, skor minimum ideal diperoleh dari item dikalikan skor terendah skala Likert, yaitu $20 \times 1 = 20$. Sedangkan skor maksimum ideal diperoleh dari jumlah item dikalikan skor tertinggi skala Likert, yaitu $20 \times 4 = 80$.

Mean Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{\text{Skor Maksimum Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal}}{2}$$

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), <https://share.google/X7iuVRUfPs0X7VV1c>.

$$= \frac{80+20}{2}$$

$$= 50$$

Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal}}{6}$$

$$= \frac{80-20}{6}$$

$$= 10$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh batas kategori sebagai berikut :

a. Kategori rendah

$$= X < (Mi - SDi)$$

$$= X < (50-10)$$

$$= X < 40$$

b. Kategori sedang

$$= (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= 40 \leq X < 60$$

c. Kategori tinggi

$$= X \geq (Mi + SDi)$$

$$= X \geq (50 + 10)$$

$$= X \geq 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh kategorisasi tingkat kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kategori tingkat variabel (X)

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 40	0	0%	Rendah

$40 \leq X < 60$	215	55,3%	Sedang
$X \geq 60$	174	44,7%	Tinggi
Total	389	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 215 siswa atau 55,3%. Selanjutnya kategori tinggi sebanyak 174 siswa atau 44,7%, sedangkan pada kategori rendah tidak terdapat siswa atau sebesar 0%.

2. Deskripsi Variabel Kemampuan Menyelesaikan Konflik

Tabel 4. 3 Deskripsi variabel (Y)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	389
Nilai Minimum	43
Nilai Maksimum	96
Mean	71,61
Standar Deviasi	7,63

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki jumlah responden sebanyak 389 siswa. Nilai minimum sebesar 43 dan nilai maksimum sebesar 96. Nilai rata-rata (mean) sebesar 71,61 dengan standar deviasi sebesar 7,63.

Penentuan kategori skor dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi berdasarkan *mean ideal* dan standar deviasi ideal menurut Saifuddin Azwar⁵⁶. Variabel kecerdasan emosional terdiri atas 24 item pernyataan dengan skala Likert 1 sampai 4. Dengan demikian, skor minimum ideal diperoleh dari item dikalikan skor terendah skala Likert, yaitu $24 \times 1 = 24$. Sedangkan skor maksimum ideal diperoleh dari jumlah item dikalikan skor tertinggi skala Likert, yaitu $24 \times 4 = 96$.

⁵⁶ Azwar.

Mean Ideal (Mi)

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{\text{Skor Maksimum Ideal} + \text{Skor Minimum Ideal}}{2} \\
 &= \frac{96+24}{2} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Minimum Ideal}}{6} \\
 &= \frac{96-24}{6} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh batas kategori sebagai berikut :

- a. Kategori rendah

$$\begin{aligned}
 &= X < (Mi - SDi) \\
 &= X < (60-12) \\
 &= X < 48
 \end{aligned}$$
- b. Kategori sedang

$$\begin{aligned}
 &= (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\
 &= 48 \leq X < 72
 \end{aligned}$$
- c. Kategori tinggi

$$\begin{aligned}
 &= X \geq (Mi + SDi) \\
 &= X \geq (60 + 12) \\
 &= X \geq 72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh kategorisasi tingkat kemampuan menyelesaikan konflik sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kategori tingkat variabel (Y)

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 48$	1	0,3%	Rendah
$48 \leq X < 72$	190	48,8%	Sedang
$X \geq 72$	198	50,9%	Tinggi
Total	389	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 198 siswa atau 50,9%. Selanjutnya kategori sedang sebanyak 190 siswa atau 48,8%, sedangkan kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 0,3%.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kecerdasan emosional (X) terhadap kemampuan menyelesaikan konflik (Y). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan jumlah responden 389 siswa.

Tabel 4. 5 Ouput *model summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.437	5.72741

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,662. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan konflik

berada pada kategori kuat dan positif. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki responden semakin tinggi pula kemampuan responden dalam menyelesaikan konflik.

Selanjutnya, nilai R Square (R^2) sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 43,8% terhadap kemampuan menyelesaikan konflik. Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 4. 6 Output *anova*

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9893.293	1	9893.293	301.595	.000 ^b
Residual	12694.867	387	32.803		
Total	22588.159	388			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyelesaikan Konflik

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai F hitung sebesar 301,595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang.

Tabel 4. 7 Output *coefficients*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.449	3.018		6.445	.000
Kecerdasan Emosional	.886	.051	.662	17.366	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyelesaikan Konflik
 Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis tabel *coefficients*, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 19,449 dan koefisien regresi variabel kecerdasan emosional sebesar (b) sebesar 0,886. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang di peroleh, maka persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Menyelesaikan Konflik

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kecerdasan Emosional

Penyelesaian :

$$Y = 19,449 + 0,886 X$$

- Nilai konstanta sebesar 19,449 menunjukkan nilai dasar kemampuan menyelesaikan konflik ketika variabel kecerdasan emosional dianggap konstan atau bernilai nol secara matematis.
- Koefisien regresi sebesar 0,886 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kecerdasan emosional akan meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik sebesar 0,886. Nilai koefisien

yang positif menunjukkan adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,366 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik pada siswa SMP Negeri di Pinrang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Negeri di Pinrang sebagian besar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 215 siswa atau 55,3%, kategori tinggi sebanyak 174 siswa atau 44,7%, sedangkan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi yang berada pada kategori sedang hingga tinggi.

Namun demikian, dominannya kategori sedang (55,3%) menunjukkan bahwa kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih memerlukan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan mengelola emosi dalam berbagai situasi, termasuk ketika meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik dengan teman sebaya. Oleh karena itu, masih di temukannya konflik maupun kenakalan remaja di lingkungan sekolah tidak bertentangan dengan hasil penelitian ini.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali emosi diri sendiri, mengendalikan emosi, memotivasi diri, memahami perasaan orang lain, serta membina hubungan sosial secara positif. Dalam lingkungan sekolah, kecerdasan emosional memiliki peranan penting

dalam membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan mengendalikan perilaku ketika menghadapi masalah maupun perbedaan pendapat dengan teman sebaya. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu berpikir lebih tenang dan tidak mudah terpancing emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Daniel Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengontrol perilaku dan menjalin hubungan sosial yang positif dengan orang lain⁵⁷. Berdasarkan uraian tersebut, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan sosial siswa di lingkungan sekolah.

Tidak ditemukannya siswa pada kategori rendah tidak berarti bahwa seluruh siswa telah memiliki kecerdasan emosional yang optimal. Menurut Goleman, kecerdasan emosional terdiri atas lima aspek, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Instrumen dalam penelitian ini mengukur seluruh aspek tersebut secara keseluruhan, sehingga siswa yang pernah terlibat konflik atau melakukan kenakalan belum tentu memiliki kecerdasan emosional rendah. Mereka masih dapat memperoleh skor kategori sedang karena memiliki kemampuan cukup baik pada aspek-aspek lainnya.

Temuan tersebut juga dapat dijelaskan melalui teori perkembangan psikososial Erik Erikson. Menurut Erikson, siswa SMP berada pada tahap *Identity versus Role Confusion*, yaitu tahap ketika remaja sedang membentuk identitas diri, belajar memahami dan mengendalikan emosi, serta mengembangkan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini kemampuan mengelola emosi mulai berkembang, tetapi belum sepenuhnya

⁵⁷ Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*.

matang. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dan tinggi, mereka masih mungkin mengalami konflik, melakukan kesalahan dalam mengendalikan emosi, ataupun menunjukkan kenakalan remaja sebagai bagian dari proses perkembangan.

Selain dipengaruhi oleh tahap perkembangan, hasil penelitian ini juga dapat dipahami berdasarkan karakteristik sosial budaya masyarakat Bugis yang menjadi latar belakang responden. Ramadani dkk menjelaskan bahwa masyarakat Bugis menginternalisasikan nilai-nilai *pappaseng* sebagai pedoman pembentukan karakter sejak usia dini. Nilai-nilai tersebut meliputi *akkeagambang* (religius), *lempu'* (jujur), *warani* (berani), *getting* (teguh pada prinsip), *siri'* (menjaga harga diri), dan *sipakatau* (saling menghargai)⁵⁸.

Nilai-nilai tersebut diajarkan oleh keluarga dan diperkuat melalui proses pendidikan sehingga membentuk karakter siswa. Internalisasi nilai-nilai tersebut diduga turut mendukung berkembangnya kemampuan siswa dalam mengenali emosi, mengendalikan diri, berempati, dan membangun hubungan sosial. Namun demikian, karena remaja masih berada dalam proses perkembangan, penerapan nilai-nilai tersebut belum selalu konsisten sehingga konflik maupun kenakalan remaja tetap dapat ditemukan di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sanjoy Kumar Nag dan Shri Kant Dwivedi menemukan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku agresif, menjaga hubungan sosial, dan menyelesaikan

⁵⁸ Ramadani, Andi Nur, Nurleli Ramli, Hamdanah Said, Hasmia Herawati "Internalization of Pappaseng's Value in Social Studies Learning," *JIPSINDO : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia* 11, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i2.68480>.

konflik secara lebih efektif dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah⁵⁹.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang berada pada kategori tinggi sebanyak 198 siswa atau 50,9%, sedangkan kategori sedang sebanyak 190 siswa atau 48,8%, dan kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 0,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan menyelesaikan konflik pada kategori sedang dan tinggi. Meskipun demikian, hampir setengah responden (48,8%) masih berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan konflik siswa belum sepenuhnya optimal sehingga masih memerlukan pengembangan melalui pembelajaran maupun layanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah.

Kemampuan menyelesaikan konflik merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menyelesaikan pertentangan secara damai dan konstruktif melalui komunikasi yang baik, pengendalian emosi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam kehidupan sekolah, kemampuan menyelesaikan konflik sangat penting karena siswa sering menghadapi perbedaan pendapat, kesalahpahaman, maupun pertentangan dengan teman sebaya. Kemampuan tersebut membantu siswa menjaga hubungan sosial agar tetap harmonis dan mengurangi terjadinya pertengkaran di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bodine dan Crawford yang menyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan konflik meliputi kemampuan orientasi, persepsi, pengelolaan emosi, komunikasi, berpikir kreatif, dan

⁵⁹ Sanjoy Kumar Nag and Shri Kant Dwivedi, "Correlational Effect Of Emotional Intelligence On Conflict Resolution Ability Of Senior Secondary Students" 30, no. 5 (2024): 294–300, <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i5.2842>.

berpikir kritis⁶⁰. Individu yang memiliki kemampuan penyelesaian konflik yang baik cenderung lebih mudah menjaga hubungan sosial dan menyelesaikan masalah secara damai. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan menyelesaikan konflik menjadi salah satu keterampilan sosial penting yang perlu dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini tidak berarti konflik antarsiswa sudah tidak terjadi. Kemampuan menyelesaikan konflik yang berada pada kategori sedang dan tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menyelesaikan konflik. Akan tetapi, dalam praktiknya kemampuan tersebut belum tentu diterapkan secara konsisten pada setiap situasi konflik yang dihadapi. Oleh karena itu, konflik maupun kenakalan remaja masih dapat ditemukan di lingkungan sekolah.

Kondisi tersebut juga dapat dijelaskan melalui teori perkembangan Erik Erikson yang menyatakan bahwa remaja masih berada pada tahap *Identity versus Role Confusion*, yaitu tahap ketika kemampuan sosial dan pengendalian emosi masih terus berkembang melalui pengalaman sehari-hari. Selain itu, karakteristik budaya Bugis yang menginternalisasikan nilai-nilai *pappaseng* seperti sipakatau (saling menghargai), lempu' (jujur), getting (teguh pada prinsip), dan siri' (menjaga harga diri) diduga turut mendukung kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik secara damai. Meskipun demikian, kemampuan tersebut belum tentu diterapkan secara konsisten dalam setiap situasi sehingga konflik antarsiswa masih dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang. Hasil tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,886 yang bernilai positif. Hal

⁶⁰ Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*.

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,449 + 0,886 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kecerdasan emosional akan meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik sebesar 0,886 satuan. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi pengaruh sebesar 43,8% terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan menyelesaikan konflik. Masih terdapat faktor lain, seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, teman sebaya, komunikasi interpersonal, serta pengalaman individu dalam menyelesaikan konflik yang turut berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik. Oleh karena itu, masih adanya konflik yang terjadi di sekolah tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan tingkat kecerdasan emosional siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi perbedaan pendapat maupun pertentangan dengan teman sebaya. Siswa juga lebih mampu memahami situasi konflik secara objektif, menjaga hubungan sosial dengan baik, serta memilih penyelesaian konflik melalui komunikasi dan musyawarah dibandingkan menggunakan tindakan agresif. Sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung lebih mudah terpancing emosi dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan konflik secara positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Daniel Goleman yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mudah mengontrol perilaku dan membangun hubungan sosial yang positif⁶¹. Teori Bodine dan Crawford juga menjelaskan bahwa kemampuan pengelolaan emosi dan komunikasi yang baik merupakan bagian penting dalam proses penyelesaian konflik secara konstruktif⁶². Dengan demikian, kecerdasan emosional memiliki peranan penting dalam membantu siswa menghadapi dan menyelesaikan konflik secara lebih bijaksana di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kemampuan mengendalikan emosi dalam menyelesaikan permasalahan. Allah Swt berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahannya:

*“(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”*⁶³.

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut selaras dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif dan menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dilakukan oleh Al-Taie dan Abdulhussein yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

⁶¹ Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*.

⁶² Jones, *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*.

⁶³ *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

berpengaruh signifikan terhadap keterampilan penyelesaian konflik pada remaja melalui empati sebagai variabel mediator⁶⁴. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa remaja yang mampu memahami dan mengelola emosi dengan baik cenderung lebih mudah memahami sudut pandang orang lain serta mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Namun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sanjaya *et al* menunjukkan bahwa tidak semua aspek kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya resolusi konflik. Penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa komponen kecerdasan emosional, seperti *managing emotions*, tidak berhubungan secara signifikan dengan gaya penyelesaian konflik tertentu seperti *withdrawal*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan konflik tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola komunikasi, karakter individu, dan kondisi sosial lingkungan⁶⁵.

Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut tetap menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang. Perbedaan hasil penelitian tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lingkungan penelitian, serta indikator kemampuan penyelesaian konflik yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan penting dalam membantu siswa

⁶⁴ Al-Taie, "The Effect of Emotional Intelligence on Conflict Resolution Skills Mediated by Empathic Concern in Youth."

⁶⁵ Yunita Sanjaya, Asriningrum Utami, and Elisabeth Lilis Mailool, "Hubungan Antara Komponen Kecerdasan Emosional Dan Gaya Resolusi Konflik Pada Pernikahan Kristen The Relationship between Emotional Intelligence Components and Conflict Resolution Styles in Christian Marriage" 10, no. 1 (2024): 219–35, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2024.0010.01.929>.

menghadapi dan menyelesaikan konflik secara positif. Kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi terbukti membantu siswa menjaga hubungan sosial, mengurangi pertentangan, serta memilih penyelesaian konflik secara damai dan konstruktif. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah, guru, dan orang tua melalui pembiasaan komunikasi yang baik, pengendalian emosi, penanaman sikap empati, serta kegiatan pembelajaran yang mendukung keterampilan sosial siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Negeri di Pinrang berada pada kategori sedang dengan jumlah 215 siswa atau (55,3%), pada kategori tinggi sebanyak 174 siswa atau (44,7%), sedangkan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah atau (0%).
2. Tingkat kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang berada pada kategori tinggi sebanyak 198 siswa atau (50,9%), sebanyak 190 siswa atau (48,8%) berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (0,3%) berada pada kategori rendah.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi pengaruh sebesar 43,8% terhadap kemampuan menyelesaikan konflik, sedangkan 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Arah pengaruh yang positif menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima.

B. Saran

1. Bagi Sekolah dan Guru BK
Pihak sekolah dan guru BK diharapkan dapat terus mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan karakter. Upaya tersebut penting untuk membantu siswa

mengelola emosi dengan baik serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan konflik secara positif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus melatih kemampuan mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi serta peningkatan sikap empati dan komunikasi yang baik agar mampu menyelesaikan konflik secara positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan menyelesaikan konflik sehingga dapat memperkaya kajian mengenai penyelesaian konflik pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Edisi Peny. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edited by Lukman. 1st ed. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Edisi Peny. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Al-Taie, Zainab & Omar Abdul Hussein. "The Effect of Emotional Intelligence on Conflict Resolution Skills Mediated by Empathic Concern in Youth." *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies* 6, no. 7 (2025).
- Amruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022.
- Argasiam, Brigitan. *Psikologi Perkembangan Mozaik Kehidupan Dan Perkembangan Manusia Sepanjang Hidup*. 1st ed. Semarang: Unakipress Publisher, 2024.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. <https://share.google/X7iuVRUFps0X7VVIc>.
- Deutsch, Morton ; Peter T. Coleman & Eric C. Marcus. *The Handbook of Conflict Resolution : Theory and Practice*. 2nd ed. San Francisco: Jossey-Bass, 2006.
- Digital, Kementrian Komunikasi dan. "Data SNPHN Dan SNPHAR 2024, Landasan Kuat Kebijakan Perlindungan Perempuan Dan Anak," 2024. <https://share.google/9YknpmwJPBjSTDYR>.
- Dissanayake, Bimba, and Sabina Valente. "Emotional Intelligence and Conflict Resolution in University Students: The Moderating Effect of the Need for Power." *Electronic Jurnal of Research in Educational Psychology* 22, no. 3 (2024): 649–70.
- Fauzy, Ahmad. *Metode Penelitian*. 1st ed. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. 41st ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2025.
- Gunasingha, Rathnayaka M Kalpanee D, Hui-jie Lee, Congwen Zhao, and Alison Clay. "Conflict Resolution Styles and Skills and Variation among Medical Students." *BMC Medical Education* 23, no. 246 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12909-023-04228-x>.
- Holisoh, Farhatus, and Nur Azizah Maulidyah. "Implementasi Model Kolaboratif

- Dalam Mengelola Konflik Antar Siswa Di MTs Negeri 1 Jember.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 4 (2023): 129–38. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.273>.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. 5th ed., n.d.
- Jannah, Aisyatul, Vyka Valentina Putri, Siti Malia, and Khofifah Tri Noviawati. “Literature Review : Resolusi Dalam Konflik” 1, no. 5 (2023): 512–20.
- Jones, Tricia ; Dan Kmitta. *School Conflict Management : Evaluating Your Conflict Relosution Program*. Columbus, Ohio: Ohio Commission on Dispute Resolution and Conflict Management, 2001.
- Karliani, Eli ; Triyani ; Ahmad Saefulloh ; Tezarah Cionita. “Pengembangan Buku Elektronik Keindonesiaan Sebagai Resolusi Konflik Intergroup Relation Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2024): 73–81. <https://jounal2.um.ac.id/index.php/jppk>.
- Lestari, Fina Aulika, Hairun Hasanah Sagala, and Wahyu Nurrohman. “Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 392–99. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.150>.
- Matthews, Gerald Moshe Zeidner and Richard D. Roberts. *Emotional Intelligence*. London: The MIT Press, 2002.
- Mendez, Martina Rudolfa Da Yuliana Onang. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Konflik Dimediasi Oleh Komunikasi Interpersonal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Nusa Nipa).” *Projemen UNIPA* 12, no. 2 (2025): 60–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1.669>.
- Mukhlisa, Putri, Sindi Yohenda, Ulfa Yanti, and Linda Yarni. “Kecerdasan Emosional / Emotional Intelligence (EQ).” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.656>.
- Nag, Sanjoy Kumar, and Shri Kant Dwivedi. “Correlational Effect Of Emotional Intelligence On Conflict Resolution Ability Of Senior Secondary Students” 30, no. 5 (2024): 294–300. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i5.2842>.
- Nitary, Gian. “Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Konflik Persahabatan Pada Siswa Smp Negeri 1 Puding Besar.” *Psychoshopia: Journal of Psychology, Religion and Humanity* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/psc.v4i2.2541>.
- Polri, Pusat Informasi Kriminal Nasional Bareskrim. “Data Gabungan : Jumlah Kasus

- Perundungan Naik Dua Kali Lipat,” 2025.
https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/data_gabungan:_jumlah_kasus_perundungan_naik_dua_kali_lipat.
- Ramadani, Andi Nur, Nurleli Ramli, Hamdanah Said, Hasmia Herawat. “Internalization of Pappaseng’s Value in Social Studies Learning.” *JIPSINDO : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia* 11, no. 2 (2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i2.68480>.
- Razali, Geofakta. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Edited by Syaiful Bahri. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Edited by Dr. Ir. Try Koryati. 1st ed. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sahrul. “Guru BK SMP Negeri 4 Mattiro Bulu, Wawancara Oleh Nurul Annisa, Pinrang, 18 Oktober 2025,” .
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. 1st ed. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- . *Psikologi Sosial*. 1st ed. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Sanjaya, Yunita, Asriningrum Utami, and Elisabeth Lilis Mailool. “Hubungan Antara Komponen Kecerdasan Emosional Dan Gaya Resolusi Konflik Pada Pernikahan Kristen The Relationship between Emotional Intelligence Components and Conflict Resolution Styles in Christian Marriage” 10, no. 1 (2024): 219–35.
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2024.0010.01.929>.
- Statistik, Badan Pusat. “Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2024/2025,” 2024.
<https://pinrangkab.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZHpkb1ZtcDNZV2RHTIUweVdFZ3JhVkl3Ym1ScVp6MDkjMw==/number-of-schools--teachers--and-pupils-in-lower-secondary-schools-under-the-ministry-of-education--culture--research--and-technology-by-subdistrict-in-pinrang-regency--2019.html>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suryaningsih, Chatarina; dkk. *Kecerdasan Emosional Di Era Digital*. Edited by Ajrina Putri Hawari. 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Taufik;, and Amir. “Pengaruh Pengelolaan Emosi Terhadap Perilaku Agresif Siswa UPTD SMP 6 Barru.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2023): 46–62.
- Yusmita. “Guru BK SMP Negeri 1 Pinrang, Wawancara Oleh Nurul Annisa, Pinrang, 20 Oktober 2025,” .



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-561/In.39/FUAD.03/PP.00.9/04/2026 28 April 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
 di
 KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL ANNISA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 09 Februari 2004
NIM	: 2220203870232007
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BANGA-BANGA KEC. MATTIRO BULUKAB. PINRANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK SISWA SMP NEGERI DI PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 April 2026 sampai dengan tanggal 28 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
 NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (safitri) Dicetak pada Tgl : 28 Apr 2026 Jam : 08:16:13

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi dari Daerah Tempat Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0218/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026
Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-04-2026 atas nama NURUL ANNISA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0240/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 04-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0221/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 04-05-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : NURUL ANNISA
4. Judul Penelitian : PENGARUH KECERDASAN EMOSIAONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK SISWA SMP NEGERI DI PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA DI SMPN 1 DAN 7 PINRANG, SMPN 1 DAN 3 MATTIRO SOMPE, DAN SMPN 1 DAN 2 LEMBANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto, Kecamatan Mattiro Sompe, Kecamatan Lembang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 04-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 04 Mei 2026



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN

DPMPTSP

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 1 Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PINRANG
AKREDITASI " A "

Jalan Jend. Sudirman No.56 Telp/Fax: (0421) 7732001 Pinrang 91212
Website : www.smpn1pinrang.sch.id E-mail : smpn1pinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/111/UPT SMP.01/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Pinrang Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : NURUL ANNISA
NIM : 2220203870232007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah mengadakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Pinrang Mulai tanggal 08 Mei 2026 sampai dengan 09 Mei 2026 dalam rangka penyelesaian Pendidikan Program Sarjana dengan judul:

"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK SISWA SMP NEGERI DI PINRANG".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Mei 2026

Kepala Sekolah,



MURLIAH, S.Pd., M.Pd.
197004221992032004

2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 7 Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 7 PINRANG
 Jl. Poros Malimpung Km. 3 Pinrang Kode Pos : 91213



SURAT KETERANGAN
 NO. : 412/023/UPT. SMPN 7N/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NASARULLAH, S.Pd., M.Pd.
N I P	: 196709151991031011
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPT SMPN 7 Pinrang

Menerangkan dengan sebenarnya :

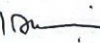
Nama	: NURUL ANNISA
NIM	: 22203870232007
Nama Lembaga	: IAIN Parepare
Judul penelitian	: Pengaruh kecerdasan emosional terhadap Kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinrang

Benar telah melakukan penelitian selama 1 hari tgl 6 Mei 2026 di UPT SMPN 7 Pinrang.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 6 Mei 2026

Kepala UPT SMPN 7 Pinrang



NASARULLAH, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196709151991031011



3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 1 Mattiro Sompe



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 MATTIRO SOMPE



Jln. Pancasila No. 3 Langnga Kode Pos 91261 Telp. 3914327 e-mail : smpnegersatu1mattirosompe@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/084/UPT SMP.1/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Mattirosompe :

Nama : MUH. KHAERUL IMAM.H, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 19820727 200804 1 003
 Pangkat/Gol : Pembina Tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SMP Negeri 1 Mattirosompe

Dengan ini menerangkan bahwa :

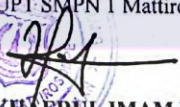
Nama : NURUL ANNISA
 NIM : 2220203870232007
 Universitas / Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE
 Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Alamat : Banga-banga, Desa Bunga, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Yang bersangkutan benar telah Melakukan Penelitian di UPT SMP Negeri 3 Mattiro Sompe, dengan Judul Penelitian " PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK SISWA NEGERI DI PINRANG". Pada hari Jumat 08 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langnga, 08 Mei 2026

Kepala UPT SMPN 1 Mattirosompe


MUH. KHAERUL IMAM.H, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 19820727 200804 1 003

4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 3 Mattiro Sompe



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 3 MATTI ROSOMPE**

Alamat : Katteong, Desa Samaenre, Kec. Mattiro Sompe, Kab. Pinrang



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 /044/UPT SMP.19/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. SUKUR SUDIRMAN, S.Pd., MM
NIP	: 19670521 199403 1 008
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina TK.1 /IV.b
Jabatan	: Kepala UPT SMP Negeri 3 Mattiro sompe

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NURUL ANNISA
NIM	: 2220203870232007
Universitas/Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Banga-banga, Desa Bunga, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Yang bersangkutan benar telah Melakukan Penelitian di UPT SMP Negeri 3 Mattiro sompe, dengan Judul Penelitian **"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK SISWA SMP NEGERI DI PINRANG"**. Pada hari Selasa Tanggal 5 Mei 2026.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Katteong, 5 Mei 2026

Kepala UPT SMPN 3 Mattiro sompe



H. SUKUR SUDIRMAN, S.Pd., M.M.

NIP: 196705211994031008

5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 1 Lembang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 LEMBANG**

Alamat :Jalan Poros Pinrang Polman Km.39 Tuppu Pinrang Kode Pos 91254

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421/ 49 /UPT SMP.1/LB/D/TV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Lembang Kab. Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NURUL ANNISA
Nim	: 22203870232007
Fakultas / program studi	: Ushuludin Adab Dan Dakwah/Bimbingan Dan Konseling Islam
Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: Banga-banga, Desa Bunga, Kec.Mattiro Bulu, Kab.Pinrang

Dengan ini memberi izin kepada nama yang di atas untuk melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Lembang tanggal 07 Mei 2026.

Judul Penelitian: “ Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Konflik Siswa SMP Negeri di Pinrang”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tuppu, 11 April 2026

Kepala:



Azhar MZ, S.Pd.,Gr.

Nip. 19910624 201903 1 006

6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 2 Lembang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 LEMBANG Alamat : Jalan Poros
 Pinrang – Polman Km. 44 Pajalele Kode Pos : 91254

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 421/24/UPT.SMPN.2/LB/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSUL, S.Pd.
 Nip : 19870105 201101 1 001
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I/III.d
 Jabatan : PLT.Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SMPN 2 Lembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURUL ANNISA
 Nim : 2220203870232007
 Asal Perg. Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 2 Lembang Kec. Lembang Kab. Pinrang Prov. Sulsel pada tanggal 07 Mei 2026 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menyelesaikan konflik siswa SMP Negeri di Pinnrang.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pajalele, 7 Mei 2026
 PLT Kepala Sekolah

SAMSUL, S.Pd.
 Nip: 19870105 201101 1 001

Lampiran 4 : Hasil Turnitin

SKRIPSI NURUL.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
30%	24%	24%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%	
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%	
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%	
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%	
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%	
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%	
7	ejournal.uhn.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
10	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%	
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 5 : SK Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2302/in.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 06 Oktober 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2302 Tahun 2025, tanggal 06 Oktober 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NURUL ANNISA
NIM : 2220203870232007
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian : Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menyelesaikan konflik pada SMP Negeri di Pinrang
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 06 Oktober 2025

Dekan.



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikan tanda centang (☐) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

A. Kecerdasan Emosional (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu saat saya mulai marah				
2	Saya kadang langsung meluapkan emosi				
3	Saya bisa menahan emosi saat ada masalah dengan teman				
4	Saya sering bingung dengan perasaan saya sendiri				
5	Saya tetap berusaha walaupun ada masalah dengan teman				
6	Saya mudah menyerah saat ada masalah dengan teman				

7	Saya bisa memahami perasaan teman yang sedang sedih atau kesulitan				
8	Saya tidak peduli dengan perasaan teman saat ada masalah				
9	Saya bisa menahan diri agar tidak bertindak sembarangan saat marah				
10	Saat marah, saya sering bertindak tanpa berpikir				
11	Saya berusaha mencari solusi saat ada masalah				
12	Saya lebih memilih menghindari masalah daripada menyelesaikannya				
13	Saya bisa melihat masalah dari sisi orang lain				
14	Saya sulit mengerti pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya				
15	Saya tetap bicara baik-baik walaupun tidak setuju dengan teman				
16	Saya sering berbicara dengan keras saat tidak setuju dengan teman				
17	Saya tahu penyebabnya jika saya sedang merasa marah atau sedih				
18	Saya jarang tahu kenapa saya merasa kesal atau sedih				
19	Saya mau bekerja sama untuk menyelesaikan masalah jika sedang bertengkar dengan teman				
20	Saya tidak mau bekerja sama untuk menyelesaikan masalah jika sedang bertengkar dengan teman				

B. Kemampuan Menyelesaikan Konflik (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mencoba mencari tahu penyebab masalah sebelum saya bertindak				
2	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan teman				
3	Saya lebih memilih menghindari masalah daripada menyelesaikannya				
4	Saya menganggap masalah itu hal biasa dan bisa diselesaikan dengan baik				
5	Saya sulit menerima pendapat yang berbeda dengan pendapat saya				
6	Saya ingin menang sendiri saat ada masalah dengan teman				
7	Saya mudah marah/kesal saat bertengkar dengan teman				
8	Saya mendengarkan pendapat orang lain saat ada masalah				
9	Menurut saya, berkelahi boleh agar masalah cepat selesai				
10	Saya mencoba melihat masalah dari sudut pandang orang lain				
11	Saya hanya memikirkan diri sendiri saat saya ada masalah				
12	Saya berpikir dulu sebelum bertindak saat saya sedang marah				
13	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang saat marah				
14	Saya menyampaikan pendapat saya dengan cara yang sopan saat berbeda pendapat dengan teman				

15	Saya sering memotong pembicaraan orang lain saat berbicara				
16	Saya berusaha mencari beberapa cara untuk menyelesaikan masalah saat ada masalah				
17	Saya hanya memikirkan keuntungan diri sendiri saat ada masalah				
18	Saya tidak setuju menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah				
19	Saya berbicara dengan nada kasar atau tinggi saat marah				
20	Saya mau mencari jalan tengah saat ada masalah				
21	Saya hanya memikirkan satu cara untuk menyelesaikan masalah jika bertengkar dengan teman				
22	Saya bisa mengendalikan emosi saat ada masalah dengan teman				
23	Saya sering menyelesaikan masalah tanpa mencari tahu penyebabnya				
24	Saya memilih solusi yang adil untuk semua pihak ketika ada masalah				

Lampiran 7 : Tabulasi Data

Tabulasi Data Uji Coba Variabel X																					
No	Item																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	59
2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	54
3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	1	4	3	57
4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	2	4	3	52
5	3	1	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	54
6	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	53
7	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	64
8	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	4	2	54
9	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3	56
10	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	38
11	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	4	4	2	2	4	53
12	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	2	66
13	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	55
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	55
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	72
16	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	53
17	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	64
18	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	61
19	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	53
20	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	4	2	60
21	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	47
22	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55
23	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	69
24	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	64
25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
26	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	1	2	1	4	2	58
27	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	53
28	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	4	2	2	3	3	3	1	1	3	3	44
29	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	57
30	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	1	2	2	1	4	1	52

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Y																									
No	Item																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	1	61
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	71
4	3	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	65
5	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	69
6	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	74
8	3	3	1	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	69
9	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	2	4	63
10	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	51
11	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	60
12	2	3	1	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	3	3	4	63
13	3	3	1	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	67
14	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	59
15	4	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	71
16	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	72
17	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	73
18	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	65
19	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	70
20	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	1	3	1	1	2	4	4	64
21	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	66
22	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	60
23	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	73
24	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	81
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65
26	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
27	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	70
28	3	3	1	2	3	4	1	3	4	1	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	1	1	3	59
29	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76
30	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	2	3	1	4	2	2	1	2	1	4	4	4	64

Tabulasi Data Variabel X																					
No	Item																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	61
2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	65
3	2	1	2	2	1	4	3	1	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	1	3	49
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	61
5	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	62
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3		3	3	3	55
8	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	58
9	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
10	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
11	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	57
12	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	54
13	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	58
14	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	61
15	4	1	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	1	3	2	3	2	2	2	49
16	4	1	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	55
17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	60
18	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	65
19	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	67
20	3	2	3	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	60
21	4	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	55
22	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	60
23	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	2	2	1	4	1	55
24	4	2	4	1	4	3	4	9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	75
25	4	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	61
26	3	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	1	4	3	58
27	3	2	3	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	58
28	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
29	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	70
30	3	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	2	4	3	4	1	3	3	50
31	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	68
32	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
33	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	69
34	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	64
35	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	50
36	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
37	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	68
38	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	63
39	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74

40	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	61
41	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	63
43	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	53
44	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	62
45	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	53
46	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	63
47	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	58
48	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	66
49	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	67
50	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	2	1	1	4	4	2	3	58
51	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	4	66
52	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	62
53	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	62
54	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	56
55	4	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	1	3	4	4	60
56	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	70
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	62
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	56
59	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
60	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	65
61	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	59
62	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	64
63	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	61
64	2	3	3	1	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	54
65	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	63
66	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	59
67	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	53
68	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	65
69	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	1	53
70	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	56
71	3	1	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	4	1	49
72	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	59
73	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	62
74	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	58
75	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59
76	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	59
77	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	58
78	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	52
79	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	64
80	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	61
81	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	58
82	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	58
83	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	62

84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
85	3	3	4	1	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	2	55
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	55
87	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	62
88	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	70
89	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	56
90	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	58
91	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	63
92	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	67
93	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	65
94	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	3	63
95	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	55
96	3	2	4	1	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	60
97	3	2	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	59
98	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	1	3	3	2	0	52
99	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	53
100	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	56
101	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	60
102	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	55
103	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	1	1	4	56
104	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	60
105	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	59
106	4	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	65
107	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	61
108	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	65
109	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	62
110	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	57
111	3	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	45
112	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	4	2	60
113	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	64
114	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	52
115	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	56
116	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	4	3	56
117	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	63
118	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	53
119	4	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	61
120	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	51
121	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	65
122	1	2	4	2	4	2	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	52
123	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	54
124	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
125	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	65
126	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	68
127	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	55

128	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	66
129	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	1	3	3	52
130	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	69	
131	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	52
132	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	66
133	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	65
134	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62	
135	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	58
136	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	67
137	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	64
138	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	64
139	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	56	
140	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	62
141	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	62
142	2	2	4	3	4	3	4	4	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	61
143	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	65
144	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	2	3	4	4	62
145	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	57
146	4	1	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	63
147	3	2	3	2	4	1	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
148	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	56
149	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	56
150	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	1	50
151	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	60
152	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	54	
153	3	1	2	2	3	1	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	4	50
154	3	3	3	1	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	52
155	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	60
156	3	1	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	59
157	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57
158	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	61
159	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3	2	4	3	52
160	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
161	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	60
162	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	54	
163	3	1	4	1	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	55
164	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	47
165	2	2	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	59
166	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	53
167	4	2	3	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3	2	4	1	4	2	3	2	55
168	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	54
169	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	59
170	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	61
171	4	3	4	1	4	4	3	3	1	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	58

172	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	55
173	3	1	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	62
174	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	71	
175	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	60
176	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
177	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
178	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	58
179	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	3	1	51
180	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	62
181	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	50
182	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	51
183	2	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	1	2	4	4	60
184	3	4	4	1	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	59
185	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	59
186	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	56
187	3	1	3	1	4	3	4	3	3	3	4	1	1	3	4	4	3	4	1	1	54
188	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	53
189	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	3	4	59
190	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	1	3	4	2	3	2	4	3	51
191	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	67
192	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	64
193	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	55
194	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	63
195	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	62
196	3	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	53
197	4	4	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	50
198	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	2	52
199	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
200	3	1	1	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	3	57
201	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	4	4	61
202	3	1	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	54
203	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	63
204	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	4	63
205	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	4	57
206	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	64
207	3	1	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	2	1	3	1	4	1	4	2	49
208	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	1	4	3	59
209	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	4	4	56
210	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	62
211	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	64
212	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	53
213	4	2	3	1	4	2	4	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	4	4	54
214	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
215	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	65

216	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	66
217	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	71
218	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	70
219	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	67
220	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
221	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	4	62
222	4	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	50
223	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	63
224	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
225	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	68
226	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	4	4	2	4	4	54
227	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	4	61
228	2	4	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	1	3	1	52
229	4	2	3	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	60
230	3	2	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	53
231	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	4	1	3	3	3	56
232	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	56
233	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	61
234	4	1	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	67
235	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	68
236	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	64
237	4	3	4	1	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
238	3	1	4	2	4	3	3	2	4	1	4	1	2	4	3	3	4	2	4	4	58
239	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	66
240	4	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	58
241	4	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	0	4	2	3	4	1	3	4	57
242	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	61
243	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	62
244	4	2	2	2	4	3	3	1	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	3	54
245	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	4	66
246	4	2	3	1	4	1	2	2	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	3	53
247	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	67
248	3	1	3	3	3	1	3	4	4	1	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	55
249	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	65
250	4	1	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	59
251	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	57
252	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	64
253	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	55
254	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	51
255	4	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	56
256	4	1	3	1	3	3	4	1	4	3	4	1	2	4	2	3	4	1	4	3	55
257	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	61
258	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	69
259	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	62

260	3	2	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	1	2	2	3	2	4	4	57
261	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	57
262	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
263	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	58
264	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	73
265	4	1	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	1	4	4	3	2	3	4	56
266	3	1	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	54
267	2	4	3	4	4	2	2	2	1	3	1	1	2	4	2	1	3	2	2	4	49
268	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	60
269	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	51
270	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	58
271	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	67
272	3	1	3	1	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	57
273	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	55
274	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	56
275	3	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	4	50
276	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
277	4	2	4	2	3	1	2	4	4	2	2	1	1	2	2	1	4	2	3	4	50
278	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	68
279	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	66
280	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
281	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	66
282	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	67
283	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	1	67
284	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	1	3	4	64
285	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	52
286	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	60
287	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	52
288	4	2	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	61
289	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	66
290	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
291	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	2	1	4	1	4	2	4	1	4	2	55
292	3	3	4	1	4	2	1	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	60
293	4	1	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
294	4	1	4	1	4	3	4	3	4	1	4	1	2	4	4	4	2	1	4	4	59
295	3	2	4	1	3	3	4	4	4	1	3	2	3	1	3	2	4	2	4	4	57
296	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	54
297	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	53
298	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	50
299	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	50
300	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	56
301	3	3	3	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
302	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	64
303	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	65

304	2	4	4	1	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	57
305	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	56	
306	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	53	
307	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	3	56	
308	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	61	
309	4	2	3	1	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	52	
310	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	49	
311	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	5	
312	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	
313	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	4	52
314	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	4	4	58
315	4	2	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	53
316	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	61
317	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
318	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	66
319	4	3	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	65
320	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	64
321	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1	1	56
322	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	57
323	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	66
324	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	65
325	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
326	3	1	3	2	4	1	2	4	4	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	50
327	2	2	2	3	4	2	2	1	4	2	4	3	1	2	3	2	4	2	2	2	49
328	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	61
329	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	60
330	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	57
331	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	54
332	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	1	1	4	52
333	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	66
334	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	58
335	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
336	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	66
337	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	55
338	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	55
339	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	54
340	3	4	3	3	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	3	3	4	2	49
341	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59
342	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	64
343	3	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	57
344	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	65
345	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
346	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	58
347	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	58

348	3	1	2	2	3	3	3	1	3	1	4	1	3	1	3	4	3	3	4	2	50
349	3	2	2	1	3	3	4	4	2	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	56
350	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	64
351	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	57
352	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
353	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	4	60
354	2	2	4	3	1	4	1	1	4	1	1	2	4	4	1	2	1	1	1	4	44
355	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
356	3	1	3	1	4	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	50
357	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	3	57
358	3	2	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
359	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
360	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	58
361	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54
362	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	57
363	3	1	2	1	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	50
364	2	1	2	1	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	52
365	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
366	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
367	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	64
368	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	54
369	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	61
370	2	4	1	2	4	3	4	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	59
371	4	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	56
372	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	1	3	1	1	4	2	4	3	3	4	57
373	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	60
374	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	63
375	2	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	63
376	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	60
377	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
378	3	1	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54
379	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	58
380	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	61
381	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	4	50
382	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	52
383	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	50
384	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
385	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	55
386	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	54
387	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	56
388	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2	4	4	60
389	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	63

Tabulasi Data Variabel Y																											
No	Item																								Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	3	4	73		
2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	81		
3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	1	4	4	4	1	2	3	2	4	1	4	3	4	70		
4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4	81		
5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	75		
6	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	78		
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69		
8	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68		
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	64		
11	3	4	2	3	1	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	71		
12	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66		
13	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	70		
14	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	74		
15	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	53		
16	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68		
17	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	66		
18	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	78		
19	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	79		
20	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	74		
21	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	71		
22	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	73		
23	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	86		
24	4	4	4	2	3	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	81		
25	4	4	3	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	78		
26	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	81		
27	3	4	3	2	1	4	1	4	4	2	1	4	2	4	3	4	2	2	3	2	1	4	3	3	65		
28	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	70		
29	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	85		
30	3	4	1	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	2	4	3	71		
31	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	76		
32	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	4	77		
33	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	83		
34	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	75		
35	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	71		
36	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	72		
37	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	79		
38	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	83		
39	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	90		

40	4	3	4	3	2	1	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	75
41	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	72	
42	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	82	
43	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	68	
44	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	76	
45	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	66	
46	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
47	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	2	69	
48	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	84	
49	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	2	4	3	73	
50	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	74	
51	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	74	
52	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	1	76	
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	75	
54	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	68	
55	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	66	
56	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	1	4	2	4	4	4	3	1	3	4	1	4	2	71	
57	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	74	
58	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	60	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
60	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	77	
61	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	76	
62	3	3	1	2	1	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	74	
63	4	3	2	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	1	69	
64	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	77	
65	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	80	
66	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	73	
67	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	63	
68	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	82	
69	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	3	4	1	1	3	50
70	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	79	
71	3	2	1	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	66
72	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	76	
73	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	85	
74	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	76	
75	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
76	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	76
77	3	3	3	2	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	75
78	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	3	4	71
79	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	75
80	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	66
82	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	69
83	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	1	2	4	3	3	70

84	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	64		
85	1	3	2	3	4	2	4	4	2	1	4	2	3	4	3	1	1	1	4	2	4	1	4	64	
86	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66		
87	4	3	3	4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4	4	71	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	92	
89	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	1	3	3	3	74	
90	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	68	
91	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	77	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	87
93	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	75
94	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	76
95	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
96	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	75
97	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	4	73
98	4	3	2	2	1	3	2	3	4	2	1	3	1	4	3	2	2	3	1	3	3	1	3		59
99	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
100	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	4	72
101	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	81
102	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	69
103	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	1	4	4	4	72
104	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4		79
105	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	4	2	3	2	4	73
106	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	3	4	81
107	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	80
108	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	77
109	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	81
110	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	66
111	4	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	3	43
112	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4		74
113	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	76
114	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	70
115	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	71
116	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	1	3	2	4	72
117	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	4	4	78
118	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	71
119	4	4	1	3	3	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	1	2	3	1	1	2	3	60
120	2	2	3	2	2	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	56
121	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	67
122	4	3	1	1	2	1	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	2	2	1	2	2	1	59
123	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	74
124	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	70
125	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	79
126	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	2	3	4	79
127	3	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	75

128	4	4	1	2	3	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	70
129	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	67
130	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	78
131	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	71
132	4	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	79
133	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	3	78
134	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	75	
135	4	3	4	3	3	3	1	4	4	1	4	3	2	3	4	1	4	1	1	4	4	2	1	1	65
136	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
137	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	84	
138	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	73
139	4	3	2	2	2	4	4	1	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	71	
140	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	78
141	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	61
142	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	1	4	4	3	3	1	1	4	2	1	4	2	4	67
143	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	83
144	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	1	64
145	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	75	
146	4	4	1	3	2	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	72	
147	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	74	
148	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	74
149	4	3	2	1	2	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	70
150	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	4	54
151	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	72
152	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	70	
153	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	68
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	70
155	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	74
156	4	2	3	2	3	4	4	1	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	68
157	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	73
158	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	71
159	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	74
160	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	87
161	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	70
162	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
163	3	4	1	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	70
164	1	3	4	2	1	2	1	4	1	4	1	4	2	4	4	2	1	2	4	2	1	4	1	2	57
165	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	4	73
166	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	72
167	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	61
168	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	4	74
169	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	79
170	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	3	4	73
171	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	1	1	4	4	4	65

172	2	2	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	70		
173	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	76		
174	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	80		
175	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	71		
176	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	68		
177	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	80		
178	4	4	3	2	2	4	1	3	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	70		
179	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	66		
180	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	73		
181	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	59		
182	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	63		
183	3	4	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	77		
184	1	4	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	66		
185	1	4	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	66		
186	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	73		
187	4	4	1	3	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	74		
188	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	63		
189	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	76		
190	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	3	63		
191	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	79		
192	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	81			
193	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71		
194	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	73
195	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	67		
196	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	65		
197	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	78		
198	3	2	2	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	2	4	3	3	61	
199	4	4	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	3	4	3	70	
200	2	3	3	2	3	1	1	4	2	4	3	2	4	3	2	3	1	1	2	3	2	1	4	2	58		
201	3	3	2	1	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	71		
202	3	3	2	4	2	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	66		
203	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	2	4	73		
204	3	4	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	78		
205	3	2	1	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	57		
206	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	4	73		
207	3	4	1	3	1	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	3	4	1	2	1	4	3	4	65		
208	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	77		
209	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	68		
210	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	2	3	71		
211	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	82		
212	4	4	4	3	2	3	1	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	70		
213	3	3	4	3	2	1	2	1	4	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	4	2	3	62		
214	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	72		
215	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	86		

216	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	81	
217	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	1	3	4	4	2	4	4	1	3	2	1	4	2	4	71	
218	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	1	4	1	2	3	2	2	70	
219	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	4	4	2	71	
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	92		
221	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	76	
222	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	61	
223	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	1	4	75	
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
225	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	2	1	71	
226	2	4	2	1	3	4	4	2	1	2	1	4	4	4	4	3	2	4	3	1	1	4	3	4	67	
227	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	77	
228	1	3	1	2	1	1	3	3	4	2	1	4	3	4	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	50	
229	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	1	4	71	
230	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	77	
231	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	77	
232	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	4	80	
233	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	
234	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	81	
235	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	84	
236	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	74	
237	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	67	
238	4	3	3	1	2	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	68	
239	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	71	
240	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	3	70	
241	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	4	80	
242	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	1	4	1	4	71	
243	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	70	
244	4	4	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	62	
245	4	3	1	2	2	3	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	70	
246	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	1	4	1	4	1	4	2	2	1	4	1	4	3	3	66	
247	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	80	
248	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	74	
249	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	79	
250	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	79	
251	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	3	2	2	2	2	53	
252	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	75	
253	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	65	
254	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	66	
255	4	4	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	64	
256	1	4	1	2	1	3	1	1	4	1	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	3	61	
257	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	4	4	76	
258	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	78
259	4	4	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	1	4	69	

260	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	72	
261	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67	
262	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	86	
263	3	4	3	3	2	3	2	2	4	1	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	68	
264	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93	
265	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	64	
266	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	66	
267	1	4	3	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	1	1	2	1	1	56	
268	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	79	
269	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	63	
270	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70	
271	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	74	
272	3	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	78	
273	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	69	
274	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	4	4	78
275	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	3	2	74
276	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	88
277	3	4	2	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	71	
278	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	82	
279	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	1	4	3	4	74	
280	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	62	
281	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	73	
282	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	79	
283	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	83	
284	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	83
285	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	72
286	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67	
287	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71	
288	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	2	2	3	2	3	74	
289	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	1	3	1	4	2	1	4	2	4	72	
290	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	68	
291	4	4	2	4	2	1	1	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4	58	
292	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69	
293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70	
294	2	3	3	3	1	3	1	4	4	3	3	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	53	
295	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	67	
296	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	72	
297	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	65	
298	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66	
299	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	63	
300	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	59	
301	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64	
302	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	75	
303	3	3	4	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	75	

304	1	4	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78
305	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	62
306	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	77
307	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	2	2	4	4	71
308	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	70
309	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	1	3	3	2	2	4	65
310	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	64
311	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	63
312	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66
313	3	3	4	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	48
314	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	4	77
315	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	60
316	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	3	3	77
317	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	70
318	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	73
319	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	82
320	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	70
321	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	81
322	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
323	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	85
324	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	70
325	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
326	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	2	3	4	2	1	1	4	3	2	3	3	62
327	4	4	1	3	3	4	3	2	4	2	2	4	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	4	4	67
328	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	80
329	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	81
330	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
331	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	63
332	3	3	1	2	3	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	4	4	1	1	2	4	2	57
333	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	84
334	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
335	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	1	1	55
336	4	4	4	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4	81
337	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	67
338	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	76
339	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	61
340	3	4	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	4	2	2	1	3	2	2	3	4	58
341	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
342	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	3	1	4	4	81
343	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	76
344	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	79
345	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	74
346	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	79
347	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	1	4	3	4	3	4	1	3	3	2	1	4	2	4	66

348	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	1	3	3	4	2	4	3	3	1	2	2	1	4	3	60
349	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	3	67
350	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	82
351	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	70
352	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	72
353	2	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	2	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	48
354	4	1	4	1	2	1	1	4	1	4	2	4	1	4	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	51
355	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	64
356	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	70
357	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	66
358	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	80
359	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	72
360	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	75
361	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	66
362	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	67
363	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	70
364	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	67
365	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	75
366	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
367	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	77
368	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	66
369	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
370	3	3	1	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	66
371	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	70
372	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	3	73
373	3	4	4	1	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	72
374	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	78
375	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	80
376	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	1	3	4	3	4	4	1	4	2	2	2	4	4	3	71
377	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	64
378	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	64
379	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	69
380	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	71
381	1	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	72
382	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	66
383	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	73
384	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	75
385	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	69
386	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	60
387	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	66
388	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	73
389	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	75

Lampiran 8 : Output SPSS



1. Uji validitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P010	P011	P012	P013	P014	P015	P016	P017	P018	P019	P020	TOTAL
Pearson Correlation	P01	1																				
	P02		1																			
	P03			1																		
	P04				1																	
	P05					1																
Pearson Correlation	P06						1															
	P07							1														
	P08								1													
	P09									1												
	P010										1											
Pearson Correlation	P011											1										
	P012												1									
	P013													1								
	P014														1							
	P015															1						
Pearson Correlation	P016																1					
	P017																	1				
	P018																		1			
	P019																			1		
	P020																				1	

S i g . (2 - t a i l e d)		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		0	6	0	0	6	3	4	2	3	2	0	4	4	5	3	1	0	0	7	3	
		6	4	2	7	8	0	5	3	8	5	0	9	3	3	9	1	6	5	2	7	
		3	9	9	2	2	1	6	0	0	6	2	7	6	4	6	6	2	4	5	9	
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P 0 2 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	-	1	-	.	.	.	.	.	-	.	.	-	-	-	.	.	.	.	.	.	.	
	.	.	0	0	3	1	0	.	3	1	.	.	.	0	1	2	1	2	1	3		
	3	0	7	4	5	9	5	0	3	6	1	0	1	8	6	8	8	6	1	3		
	4	9	6	3	7	3	9	6	6	3	3	1	1	5	8	7	2	9	7	5		
	4	6						2			4	1	2									

S i g n . (2 - t a i l e d)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	0	6	6	8	0	3	7	7	0	3	4	9	5	6	3	1	3	1	5	0	
	6	1	9	2	5	0	5	4	7	8	7	5	5	5	7	2	3	5	4	7	
	3	5	1	0	3	7	5	6	0	9	9	4	6	7	5	4	6	1	0	1	
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P 0 3 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	-	-	1	.	.	-	.	.	.	.	.	.	.	-	.	.	.	.	-	-	.
	.	.	.	2	3	.	0	2	4	0	0	1	0	.	4	1	2	0	.	.	3
	0	0	.	7	9	0	6	7	1	0	5	3	7	1	3	4	0	4	0	0	4
	8	9	.	7	4	4	8	0	1	9	7	2	2	0	6	0	8	9	1	3	3
	6	6	.	*	.	2	.	*	.	.	.	.	0	*	.	.	.	2	8	.	

S i g n (2 - t a i l e d)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	6	6		1	0	8	7	1	0	9	7	4	7	5	0	4	2	7	9	8	0
	4	1		3	3	2	2	5	2	6	6	8	0	9	1	5	7	9	4	4	6
	9	5		9	1	6	3	0	4	2	5	8	4	8	6	9	1	9	9	4	4
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P 0 4 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	-	.	.	1	.	.	-	.	.	.	.	-	.	-	-	-	.	.	-	.	.
	.	0	2		0	1	.	1	4	4	0	.	4	.	.	.	3	5	.	1	4
	3	7	7		4	9	0	6	5	9	8	0	9	0	0	1	7	1	2	4	2
	9	6	7		8	9	9	5	0	5	6	3	5	1	4	9	6	7	2	6	5
	8						8		*	*		6	*	4	3	0	*	*	7		*
	*									*			*				*	*			

S i g n (2 - t a i l e d)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	0	6	1	8	2	6	3	0	0	6	8	0	9	8	3	0	0	2	4	0	
	2	9	3	0	9	0	8	1	0	5	4	0	4	2	1	4	0	2	4	1	
	9	1	9	1	1	6	4	3	5	2	8	5	1	2	4	0	3	7	2	9	
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P 0 5 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	-	-	.	-	.	
	3	0	3	0		2	5	3	4	1	3	2	3	2	4	0	.	.	5	.	
	3	4	9	4		0	0	3	0	2	0	7	0	2	2	5	0	0	8	1	
	3	3	4	8		0	5	3	2	0	4	2	4	8	2	4	9	7	2	2	
			*				*		*					*			4	7	*	5	
							*											*		*	

S i g n . (2 - t a i l e d)	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	0	8	0	8		2	0	0	0	5	1	1	1	2	0	7	6	6	0	5	0	
	7	2	3	0		8	0	7	2	2	0	4	0	2	2	7	2	8	0	1	0	
	2	0	1	1		8	4	3	8	8	2	5	2	6	0	7	1	6	1	1	1	
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P 0 6	P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.	.	-	.	.	1	.	.	.	.	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	
		0	3	.	1	2		1	2	2	5	2	.	2	.	0	.	1	4	1	2	5
		7	5	0	9	0		9	4	2	1	3	0	4	1	3	1	9	4	7	2	1
		8	7	4	9	0		1	7	7	2	1	9	6	8	7	6	0	1	5	8	7
				2							*		4		7		2		*			*

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	6	0	8	2	2		3	1	2	0	2	6	1	3	8	3	3	0	3	2	0				
	8	5	2	9	8		1	8	2	0	2	2	8	2	4	9	1	1	5	2	0				
	2	3	6	1	8		3	8	7	4	0	0	9	2	6	3	5	5	5	5	3				
P 0 7 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	.	.	.	-	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	-	.	-	.	.	.	.	.
	1	1	0	.	5	1		4	2	1	3	1	2	1	3	0	0	.	6	.	5				
	9	9	6	0	0	9		4	5	7	1	0	4	9	6	3	2	0	0	1	2				
	5	3	8	9	5	1		2	5	7	7	4	4	0	9	2	5	6	6	5	8				
				8	*			*							*			7	*	1	*				
					*														*		*				

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	3	3	7	6	0	3		0	1	3	0	5	1	3	0	8	8	7	0	4	0			
	0	0	2	0	0	1		1	7	4	8	8	9	1	4	6	9	2	0	2	0			
	1	7	3	6	4	3		4	3	8	8	3	5	5	5	6	5	4	0	6	3			
P 0 8 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	1	0	2	1	3	2	4	2	1	.	3	2	2	4	1	2	3	3	1	6				
	4	5	7	6	3	4	4	4	2	0	1	4	8	3	1	8	5	5	6	8				
	2	9	0	5	3	7	2		5	8	4	3	7	9	5	8	5	4	4	4	2			
							*				1				*					*			*	

S i g . (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	4	7	1	3	0	1	0		1	5	8	0	1	1	0	5	1	0	0	3	0		
	5	5	5	8	7	8	1		9	0	2	9	8	2	1	3	2	5	5	8	0		
	6	5	0	4	3	8	4		3	2	8	2	8	1	6	5	7	5	5	6	0		
P 0 9 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	.	-	.	.	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	-	.	.	.	-	.	.	.
	2	.	4	4	4	2	2	2	2	0	2	3	1	0	.	1	0	1	.	5			
P 0 9 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	2	0	1	5	0	2	5	4		8	1	6	2	7	7	0	7	7	8	1	1		
	6	6	1	0	2	7	5	5		8	1	8	9	8	9	4	3	5	3	5	9		
	2	*	*	*												4				6	*	*	

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	2	7	0	0	0	2	1	1		1	9	1	0	3	6	8	3	6	3	4	0		
P 1 0 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	4	2	1	2	2	7	9		2	5	5	7	4	7	1	6	9	3	1	0		
	0	6	4	3	8	7	3	3		3	3	3	6	6	9	5	1	2	2	0	3		
P 1 0 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P 1 0 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	-	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.	-	.	-	-	-	.	.	.	.	.	.	.
	1	3	0	4	1	5	1	1	2	3	.	5	.	.	.	.	4	4	1	0	5		
P 1 0 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	6	6	9	5	0	2	7	8	8	2	8	2	4	8	1	5	2	7	6	4			
	6			*		*				3	*	9	9	8	*	*				*	*		

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	3	0	9	0	5	0	3	5	1		0	3	0	1	6	5	0	0	5	7	0	
	8	7	6	0	2	0	4	0	2		5	3	0	8	4	3	0	0	0	2	0	
	0	0	2	5	8	4	8	2	3		6	2	4	4	1	3	5	6	2	9	2	
P 1 1 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	2	1	0	0	3	2	3	.	0	3		0	4	.	2	.	0	0	4	0	4	
	1	6	5	8	0	3	1	0	1	5		7	6	2	4	2	0	5	3	5	3	
	4	3	7	6	4	1	7	4	1	2		8	9	0	1	6	9	9	8	2	0	
								1					*	9		9		*		*		

S i g . (2 - t a i l e d)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
	2 5 6	3 8 9	7 6 5	6 5 2	1 0 2	2 2 0	0 8 8	8 2 8	9 5 3	0 5 6		6 8 0	0 0 9	2 6 8	1 9 9	1 5 1	9 6 1	7 5 7	0 1 5	7 8 4	0 1 8
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
P 1 2 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.	-	.	-	.	-	.	.	.	-	.	1	.	.	.	-	-	-	.	-	.
	5	.	1	.	2	.	1	3	2	.	0		0	3	2	.	.	.	1	.	2
	3	1	3	0	7	0	0	1	6	1	7		1	4	7	1	2	0	8	0	9
	5 * *	3 4	2	3 6	2	9 4	4	3	8	8 3	8		2	8	4	9 0	3 7	7 5	8	3 9	5

[illegible]

S i g n (2 - t a i l e d)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
	4	9	7	0	1	1	1	1	0	0	0	9		1	6	0	1	4	2	7	0
	9	5	0	0	0	8	9	8	7	0	0	5		3	6	6	4	7	5	1	0
	7	4	4	5	2	9	5	8	6	4	9	1		5	1	4	2	1	8	0	3
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P 1 4 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.	-	-	-	.	-	.	.	.	-	-	.	-	1	.	.	-	-	.	-	.
	1	.	.	.	2	.	1	2	1	.	.	3	.		1	0	.	.	2	.	1
	4	1	1	0	2	1	9	8	7	2	2	4	2		7	3	2	0	8	1	3
	8	1	0	1	8	8	0	9	8	4	0	8	7		2	6	8	1	3	8	1
		2	0	4		7				9	9		9				7	0		1	

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	4	5	5	9	2	3	3	1	3	1	2	0	1		3	8	1	9	1	3	4	
	3	5	9	4	2	2	1	2	4	8	6	6	3		6	5	2	5	3	3	8	
	6	6	8	1	6	2	5	1	6	4	8	0	5		3	2	4	9	0	7	9	
P 1 5 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	.	.	.	-	.	.	.	.	.	-	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	
	1	0	4	.	4	0	3	4	0	.	2	2	0	1		0	1	1	4	2	5	
	1	8	3	0	2	3	6	3	7	0	4	7	8	7		6	2	6	6	1	4	
	8	5	6	4	2	7	9	5	9	8	1	4	3	2		1	1	7	2	3	0	
			*	3	*		*	*	9									*		*	*	

S i g n (2 - t a i l e d) N	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	5	6	0	8	0	8	0	0	6	6	1	1	6	3		7	5	3	0	2	0	
P 1 6 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	5	1	2	2	4	4	1	7	4	9	4	6	6		5	2	7	1	5	0	
	4	7	6	2	0	6	5	6	9	1	9	3	1	3		0	5	8	0	8	2	
P 1 6 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P 1 6 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	-	.	.	-	.	-	.	.	-	-	-	-	-	.	.	1	.	.	-	.	.	.
	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	2	1	3	3	6		1	1	1	0	0	
P 1 6 P e a r s o n C o r r e l a t i o n	6	8	0	9	4	6	2	8	4	1	6	9	4	6	1		3	3	0	3	4	
	1			0		2			4	8	9	0	3				4	8	9	2	2	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

S i g . (2 - t a i l e d)		N	30	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
T O T A L	P e a r s o n C o r r e l a t i o n		.175	.334	.354	.475	.547	.582	.698	.749	.784	.805	.829	.852	.871	.885	.894	.906	.919	.93	.94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	T
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	A
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	L

P 0 1	P e a r s o n	1	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	-	-	.	.	.	-	.	.	.	-	.	.
		6	.	4	.	1	1	0	3	3	1	0	0	.	.	4	1	2	.	1	0	0	.	5	5
		3	0	5	1	7	0	1	6	3	9	1	0	1	1	9	7	8	0	7	4	3	0	2	9
		5	1	5	0	6	4	5	6	9	9	5	0	1	2	3	8	1	3	2	1	6	6	8	8
		*	2	*	5			*					2	8	*			5				5	*	*	
		*														*							*	*	
	C o r r e l a t i o n																								
	S i g .		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
		0	9	0	5	3	5	9	0	0	2	9	.	5	4	0	3	1	8	3	8	8	7	0	0
		0	5	1	7	5	8	3	4	6	9	3	0	5	9	0	4	3	5	6	3	4	3	0	0
		0	2	2	9	2	5	9	7	7	1	6	0	5	9	6	7	3	6	3	0	9	4	3	0
	(2 - t a i l e d)												0												
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	1	-	.	.	.	.	.	.	.	-	.	-	.	.	.	.	.	-	-	.	.	.
0	e	6			2	0	3	1	2	2	1	4	.	1	.	1	5	3	2	1	2	.	.	0
2	a	3		1	6	1	7	0	7	5	2	1	0	3	4	3	5	3	7	0	9	2	0	4
	r	5		7	0	4	4	1	8	5	8	4	4	6	4	7	4	5	1	8	1	3	1	2
	s	*		5			*					*		2		2	*				7	7		*
	o	*													*		*							*
	n																							
	C																							
	o																							
	r																							
	r																							
	e																							
	a																							
	t																							
	i																							
	o																							
	n																							
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i	0	3	1	9	0	5	1	1	5	0	8	4	0	4	0	0	1	5	1	2	9	7	0	0
g	0	5	6	4	4	9	3	7	0	2	2	7	1	7	0	7	4	6	1	0	3	8	1	0
.	0	6	5	2	2	5	7	4	1	3	4	3	5	0	2	0	8	9	8	7	0	7	4	0
(																								
2																								
-																								
t																								
a																								
i																								
l																								
e																								
d																								
)																								
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	-	-	1	.	-	-	-	-	-	-	.	.	-	.	-	.	-	-	-	-	-	.	-	-	
0	e	.	.		1	.	.	.	.	.	0	4	.	1	.	1	.	.	.	.	.	2	.	.		
3	a	0	1		8	0	2	0	5	3	0	6	8	3	4	3	9	0	1	2	2	3	2	7	2	1
	r	1	7		2	7	0	6	8	3	7	1	0	2	2	2	1	7	1	5	4	7	1	1	0	6
	s	2	5			8	2	5	0	9	7		*	0		4		1	2	3	4	4	1		2	8
	o								*				*									*				
	n								*																	
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i	9	3			3	6	2	7	0	0	6	7	0	0	4	0	3	7	5	1	1	0	2	1	2	3
g	5	5			3	8	8	3	0	6	8	5	0	8	5	8	1	1	5	7	9	4	6	4	8	7
.	2	6			6	3	4	2	1	7	4	0	7	4	5	0	3	0	7	7	5	2	2	8	4	5
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

[illegible]

P	P	-	.	-	-	1	.	-	.	-	-	.	.	-	-	.	-	.	.	-	-	.	-	.	-	.
0	e	.	0	.	.		3	.	2	.	.	1	1	.	.	4	.	3	1	.	.	1	.	2	.	2
5	a	1	1	0	1		0	0	0	3	0	5	0	3	0	0	0	2	5	2	0	2	1	4	0	0
	r	0	4	7	2		8	3	7	1	2	8	3	0	2	2	6	8	4	3	2	3	1	2	8	5
	s	5		8	8			5		5	7			8	1	*	2			4	1		8		8	
	o																									
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
i	5	9	6	5			0	8	2	0	8	4	5	0	9	0	7	0	4	2	9	5	5	1	6	2
g	7	4	8	0			9	5	7	9	8	0	8	9	1	2	4	7	1	1	1	1	3	9	4	7
.	9	2	3	1			8	6	3	0	7	4	9	8	2	8	7	7	7	3	0	7	5	7	4	8
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

P 0 6	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g . (2 - t a i l e d)	.	.	-	.	.	1	.	.	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	-	-	-	.	.		
		1	3	.	1	3		1	2	0	.	2	.	0	.	4	3	3	4	3	1	.	.	.	2	4	
		7	7	2	5	0		4	1	1	3	2	3	6	3	9	5	6	4	1	0	2	3	0	0	5	
		6	4	0	7	8		5	8	3	0	0	6	9	8	7	3	0	6	9	8	0	0	3	6	3	
		*		2							3		3		7	*		*				6	3	2		*	

P	P	.	.	-	.	-	.	1	.	-	.	-	-	.	.	.	-	.	-	.	.	.	-	.	.	.
0	e	1	1	.	2	.	1		1	.	1	.	.	4	1	0	.	1	.	4	3	1	1	.	1	3
7	a	0	0	0	2	0	4		1	2	0	1	4	3	9	2	0	3	1	3	3	8	4	1	0	3
	r	4	1	6	4	3	5		8	9	1	1	7	8	3	0	6	1	5	0	9	2	6	1	1	0
	s			5		5					9		3	6	*		9		2	*			1			
	o												*													
	n												*													
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
i	5	5	7	2	8	4		5	1	5	5	0	0	3	9	7	4	4	0	0	3	4	5	5	0	
g	8	9	3	3	5	4		3	0	9	5	0	1	0	1	1	8	2	1	6	3	4	5	9	7	
.	5	5	2	4	6	6		4	8	5	3	8	5	6	6	6	9	4	8	7	6	2	8	5	5	
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

[illegible]

[illegible]

P	P	.	.	-	.	-	-	.	-	-	1	-	.	-	.	-	-	-	-	-	.	.	.	.	.	
1	e	3	1	.	3	.	.	1	.	.	.	2	.	2	.	.	.	.	.	.	2	3	0	1	1	
0	a	3	2	0	4	0	3	0	2	0		3	2	2	2	2	0	2	1	0	1	4	9	8	9	3
	r	9	8	7	5	2	0	1	5	5		5	0	3	4	3	3	2	0	9	7	9	2	3	7	8
	s			7		7	3		9	1		0		0		6	2	8	9	1	8	*				
	o																									
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i	0	5	6	0	8	1	5	1	7		0	2	2	2	2	2	8	2	5	6	3	1	0	6	2	4
g	6	0	8	6	8	0	9	6	8		5	4	2	3	0	6	2	6	3	4	8	3	6	9	6	
.	7	1	4	2	7	4	5	8	7		8	3	2	3	9	8	6	8	2	8	5	2	1	7	8	
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	.	-	.	.	-	.	.	-	1	.	.	-	.	.	.	.	.	-	-	-	.	.	.
1	e	1	4	0	.	1	2	.	2	2	.		0	1	.	3	2	6	2	0	.	.	.	1	2	4
1	a	9	1	6	0	5	2	1	5	7	3		9	0	6	4	9	3	2	7	0	1	0	4	6	6
	r	9	4	1	2	8	0	1	1	9	5		2	3	2	6	5	2	7	4	4	3	7	6	5	5
	s		*															*							*	
	o				1				3		0				2			*			3	9	7			*
	n														*			*								*
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	i	2	0	7	9	4	2	5	1	1	0		6	5	0	0	1	0	2	6	8	4	6	4	1	0
	g	9	2	5	1	0	4	5	8	3	5		3	8	0	6	1	0	2	9	2	6	8	4	5	1
	.	1	3	0	1	4	2	3	1	6	8		1	9	0	1	3	0	8	8	1	5	5	2	8	0
	(																									
	2																									
	-																									
	t																									
	a																									
	i																									
	l																									
	e																									
	d																									
	)																									
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	-	.	.	.	-	-	-	-	.	.	1	-	-	-	.	.	-	-	-	-	-	.	.	-
1	e	0	.	4	0	1	.	.	.	.	2	0		.	.	.	1	0	.	.	.	.	.	4	0	.
2	a	1	0	8	3	0	3	4	3	0	2	9		4	1	1	4	2	1	4	5	3	0	6	3	1
	r	5	4	0	7	3	6	7	6	2	0	2		4	1	4	9	7	6	5	1	0	1	3	8	1
	s		2	*			3	6	8	4				5	9	0			8	5	7	7	6	*		9
	o			*			*	*	*					*						*	*					
	n							*												*						
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i		9	8	0	8	5	0	0	0	8	2	6		0	5	4	4	8	3	0	0	0	9	0	8	5
g		3	2	0	4	8	4	0	4	9	4	3		1	3	6	3	8	7	1	0	9	3	1	4	3
.		6	4	7	6	9	9	8	5	8	3	1		4	3	0	3	9	4	2	3	9	4	0	1	0
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	-	-	-	.	.	.	.	-	.	-	1	-	.	-	.	.	.	.	.	-	-	.	.
1	e	0	1	.	.	.	0	4	1	2	.	1	.		.	3	.	1	0	2	2	0	.	.	2	2
3	a	0	3	3	0	3	6	3	9	6	2	0	4		2	4	1	8	0	3	5	6	1	1	7	0
	r	0	6	2	8	0	9	8	1	7	3	3	4		2	1	0	0	0	6	1	0	2	8	4	4
	s			0	3	8		*			0		5		5		3						4	9		
	o												*													
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.
i	.	4	0	6	0	7	0	3	1	2	5	0	.	2	0	5	3	.	2	1	7	5	3	1	2	
g	0	7	8	6	9	1	1	1	5	2	8	1	.	3	6	8	4	0	0	8	5	1	1	4	7	
.	0	3	4	3	8	9	5	2	3	2	9	4	.	1	5	9	2	0	8	0	3	5	7	2	8	
0	0																	0								
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	-	-	.	.	-	-	.	-	-	.	-	-	-	1	-	-	-	-	-	.	.	.	-	-	-
1	e	.	.	1	0	.	.	1	.	.	2	.	.	.		.	.	.	.	.	0	1	0	.	.	.
4	a	1	4	4	8	0	3	9	1	3	2	6	1	2		5	4	5	3	3	7	7	6	1	3	4
	r	1	4	2	5	2	8	3	5	0	4	2	1	2		3	6	0	5	8	7	2	2	5	3	4
	s	2	2			1	7		7	3		2	9	5		8	4	4	9	8				5	4	7
	o		*				*					*				*	*	*		*						*
	n											*				*	*	*								
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i	5	0	4	6	9	0	3	4	1	2	0	5	2		0	0	0	0	0	0	6	3	7	4	0	0
g	5	1	5	5	1	3	0	0	0	3	0	3	3		0	1	0	5	3	8	6	4	1	7	1	
.	5	5	5	5	2	5	6	9	4	3	0	3	1		2	0	5	1	4	5	3	7	4	1	3	
	(																									
	2																									
	-																									
	t																									
	a																									
	i																									
	l																									
	e																									
	d																									
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	-	.	-	-	.	.	.	.	.	-	.	-	.	-	1	.	.	.	.	.	.	-	-	.	.
1	e	.	1	.	.	4	4	0	1	1	.	3	.	3	.		1	5	3	1	0	0	.	.	1	3
5	a	1	3	3	2	0	9	2	7	1	2	4	1	4	5		2	6	3	5	2	5	3	0	4	5
	r	2	7	2	6	2	7	0	4	9	3	6	4	1	3		7	7	1	4	1	6	2	1	6	6
	s	8		4	2	*	*				6		0		8			*				7	6			
	o					*									*			*								
	n														*											
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
	(																									
	2																									
	-																									
	t																									
	a																									
	i																									
	l																									
	e																									
	d																									
	)																									
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	.	.	-	.	-	.	.	-	.	-	-	.	1	.	.	.	.	-	.	.	.	.
1	e	4	5	1	1	.	3	.	0	0	.	2	1	.	.	1	1	2	2	1	.	1	1	2	4
6	a	9	5	9	0	0	5	0	3	7	0	9	4	1	4	2	6	2	4	1	2	0	9	2	9
	r	3	4	1	7	6	3	6	3	7	3	5	9	0	6	7	9	7	7	8	9	4	4	0	0
	s	*	*			2		9			2			3	4						3				*
	o	*	*												*										*
	n														*										
	C																								
	o																								
	r																								
	r																								
	e																								
	a																								
	t																								
	i																								
	o																								
	n																								
S		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
i		0	0	3	5	7	0	7	8	6	8	1	4	5	0	5	3	2	1	5	1	5	3	2	0
g		0	0	1	7	4	5	1	6	8	6	1	3	8	1	0	7	2	8	3	1	8	0	4	0
.		6	2	3	5	7	6	6	4	7	8	3	3	9	0	4	1	8	7	3	6	3	4	2	6
(																									
2																									
-																									
t																									
a																									
i																									
l																									
e																									
d																									
)																									
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	-	-	.	.	.	.	.	-	.	.	.	-	.	.	1	.	.	.	.	-	.	.	.
1	e	1	3	.	.	3	3	1	2	3	.	6	0	1	.	5	1		3	0	1	0	.	2	5	6
7	a	7	3	0	1	2	6	3	1	3	2	3	2	8	5	6	6		0	6	7	4	1	8	1	4
	r	8	5	7	2	8	0	1	6	5	2	2	7	0	0	7	9		3	6	6	2	7	3	4	6
	s			1	4						8	*			4	*						5		*	*	
	o											*			*	*								*	*	
	n											*			*	*								*	*	
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.
i		3	0	7	5	0	0	4	2	0	2	0	8	3	0	0	3		1	7	3	8	3	1	0	0
g		4	7	1	1	7	5	8	5	7	2	0	8	4	0	0	7		0	3	5	2	5	2	0	0
.		7	0	0	2	7	1	9	1	1	6	0	9	2	5	1	1		4	0	3	6	6	9	4	0
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P 1 8	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g . (2 - t a i l e d)	.	.	-	.	.	.	-	.	.	-	.	-	.	-	.	.	.	1	.	.	-	-	.	.	.	
		2	2	.	0	1	4	.	0	3	.	2	.	0	.	3	2	3		0	3	.	.	0	4	4	
		8	8	7	1	0	5	4	1	4	4	1	2	1	0	3	3	2	0		6	7	1	1	0	0	7
		1	1	1	0	4	6	5	0	2	0	7	6	0	5	1	7	3		4	7	2	5	0	6	2	
				2			*		2			9		8		9						*	3	0		*	*
																											*

P	P	-	.	-	.	-	.	.	.	-	-	.	-	.	-	.	.	.	.	1	.	.	.	-	.	.
1	e	.	1	.	0	.	3	4	2	.	.	0	.	2	.	1	2	0	0		3	1	3	.	0	2
9	a	0	0	2	3	2	1	3	4	1	0	7	4	3	3	5	4	6	6		2	1	1	1	5	9
	r	3	8	5	5	3	9	0	7	3	9	4	5	6	8	4	7	6	4		9	6	2	6	8	6
	s	5		3		4		*		7	1		5		8								0			
	o												*		*											
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.
i	8	5	1	8	2	0	0	1	4	6	6	0	2	0	4	1	7	7		0	5	0	4	7	1	
g	5	6	7	5	1	8	1	8	7	3	9	1	0	3	1	8	3	3		7	4	9	0	6	1	
.	6	9	7	4	3	6	8	8	1	2	8	2	8	4	7	7	0	7		6	0	3	0	1	2	
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	-	-	-	.	.	.	.	-	-	-	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	-	.	.
2	e	1	2	.	.	.	1	3	4	0	.	.	.	2	0	0	1	1	3	3		1	1	.	1	3
0	a	7	9	2	0	0	0	3	4	6	1	0	5	5	7	2	1	7	7	2		1	0	1	6	8
	r	2	1	4	5	2	8	9	0	9	7	4	1	1	7	1	8	6	7	9		3	0	1	2	4
	s			4	2	1			*		8	3	7					*					9		*	
	o												*													
	n												*													
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.
i		3	1	1	7	9	5	0	0	7	3	8	0	1	6	9	5	3	0	0		5	5	5	3	0
g		6	1	9	8	1	7	6	1	1	4	2	0	8	8	1	3	5	4	7		5	9	3	9	3
.		3	8	5	4	0	1	7	5	7	8	1	3	0	5	1	3	3	0	6		2	9	2	4	6
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	-	-	-	.	-	.	.	.	.	-	-	.	.	.	-	.	-	.	.	1	.	-	-	.
2	e	0	.	.	.	1	.	1	2	2	2	.	.	0	1	0	.	0	.	1	1		4	.	.	1
1	a	4	2	3	0	2	2	8	1	4	4	1	3	6	7	5	2	4	1	1	1		0	1	1	4
	r	1	3	7	2	3	0	2	6	0	9	3	0	0	2	6	9	2	2	6	3		8	1	0	6
	s		7	4	5		6					9	7				3		3			*	3	3		
	o																									
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.
i		8	2	0	8	5	2	3	2	2	1	4	0	7	3	7	1	8	5	5	5		0	5	5	4
g		3	0	4	9	1	7	3	5	0	8	6	9	5	6	6	1	2	1	4	5		2	5	8	4
.		0	7	2	6	7	6	6	1	1	5	5	9	3	3	8	6	6	8	0	2		5	1	9	2
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	-	-	-	-	-	.	.	.	.	-	-	-	.	-	.	-	-	.	.	.	1	.	.	.
2	e	0	.	.	.	.	.	1	3	0	3	.	.	.	0	.	1	.	.	3	1	4		3	1	2
2	a	3	0	2	0	1	3	4	6	3	9	0	0	1	6	3	0	1	1	1	0	0		3	0	4
	r	6	1	1	0	1	0	6	0	2	2	7	1	2	2	2	4	7	5	2	0	8		4	6	3
	s		7	1	7	8	3				*	7	6	4		7		5	0		*					
	o																									
	n																									
	C																									
	o																									
	r																									
	r																									
	e																									
	l																									
	a																									
	t																									
	i																									
	o																									
	n																									
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
i	8	9	2	9	5	1	4	0	8	0	6	9	5	7	0	5	3	4	0	5	0		0	5	1	
g	4	3	6	6	3	0	4	5	6	3	8	3	1	4	7	8	5	2	9	9	2		7	7	9	
.	9	0	2	9	5	4	2	1	7	2	5	4	5	7	8	3	6	7	3	9	5		1	7	5	
(																										
2																										
-																										
t																										
a																										
i																										
l																										
e																										
d																										
)																										
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

P	P	-	.	.	.	.	-	-	.	.	.	.	-	-	-	.	.	.	-	-	-	.	1	.	.
2	e	.	0	2	0	2	.	.	1	0	0	1	4	.	.	.	1	2	0	.	.	.	3	3	3
3	a	0	5	7	1	4	0	1	8	3	8	4	6	1	1	0	9	8	0	1	1	1	3	0	5
	r	6	2	1	6	2	3	1	0	0	3	6	3	8	5	1	4	3	0	6	1	1	4	8	6
	s	5					2	1					*	9	5	6				0	9	3			
	o																								
	n																								
	C																								
	o																								
	r																								
	r																								
	e																								
	l																								
	a																								
	t																								
	i																								
	o																								
	n																								
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.	.	.	.	.	.	.	.
i	7	7	1	9	1	8	5	3	8	6	4	0	3	4	9	3	1	.	4	5	5	0	.	0	0
g	3	8	4	3	9	6	5	4	7	6	4	1	1	1	3	0	2	0	0	3	5	7	.	9	5
.	4	7	8	4	7	5	8	0	6	1	2	0	7	4	3	4	9	0	0	2	1	1	.	8	4
																	0								
(																									
2																									
-																									
t																									
a																									
i																									
l																									
e																									
d																									
)																									
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P	P	.	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	-	.	.	.	.	.	-	.	.	.	1	.
2	e	5	4	.	1	.	2	1	1	4	1	2	0	2	.	1	2	5	4	0	1	.	1	3	6
4	a	2	4	2	1	0	0	0	0	5	9	6	3	7	3	4	2	1	0	5	6	1	0	0	6
	r	8	4	0	4	8	6	1	9	8	7	5	8	4	3	6	0	4	6	8	2	0	6	8	5
	s	*	*	2		8				*					4			*	*		3			*	
	o	*																*						*	
	n																								
	C																								
	o																								
	r																								
	r																								
	e																								
	l																								
	a																								
	t																								
	i																								
	o																								
	n																								
S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
i	0	0	2	5	6	2	5	5	0	2	1	8	1	0	4	2	0	0	7	3	5	5	0		C
g	0	1	8	4	4	7	9	6	1	9	5	4	4	7	4	4	0	2	6	9	8	7	9		C
.	3	4	4	9	4	5	5	6	1	7	8	1	2	1	1	2	4	6	1	4	9	7	8		C
(																									
2																									
-																									
t																									
a																									
i																									
l																									
e																									
d																									
)																									
N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

[illegible]

*
*
·
C
o
r
r
e
l
a
t
i
o
n

i
s
s
i
g
n
i
f
i
c
a
n
t
a
t
t
h
e

o
·
o
1

l
e
v
e
l



*
.
C
o
r
r
e
l
a
t
i
o
n

i
s
s
i
g
n
i
f
i
c
a
n
t
a
t
t
h
e

o
.
o
5

l
e
v
e
l
(





2. Uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.793	13	

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.788	10	



UJI NORMALITAS

3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		389
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72002871
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.025
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

The background features a large, faint watermark logo of the Parepare Islamic Institute. It consists of a green arch at the top, a purple square frame in the center, and a red stylized Arabic calligraphic symbol at the bottom with the word 'PAREPARE' in grey capital letters below it.

**UJI LINEARITAS DAN UJI STATISTIK
DESKRIPTIF**

4. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menyelesaikan Konflik *	Between Groups	(Combined)	11062.56	30	368.752	11.45	.000
			4			4	
		Linearity	9893.293	1	9893.293	307.2	.000
Kecerdasan Emosional						99	
		Deviation from Linearity	1169.272	29	40.320	1.252	.177
	Within Groups		11525.59	358	32.194		
			5				
	Total		22588.15	388			
			9				

5. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	389	44.00	77.00	58.8869	5.70020
Kemampuan Menyelesaikan Konflik	389	43.00	96.00	71.6144	7.63000
Valid N (listwise)	389				

KATEGORI TINGKAT



6. Kategori tingkat

		KAT_X			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	215	55.3	55.3	55.3
	3.00	174	44.7	44.7	100.0
	Total	389	100.0	100.0	

		KAT_Y			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1.00	1	.3	.3	.3
	2.00	190	48.8	48.8	49.1
	3.00	198	50.9	50.9	100.0
	Total	389	100.0	100.0	

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA



7. Uji regresi linear sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.437	5.72741

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9893.293	1	9893.293	301.595	.000 ^b
	Residual	12694.867	387	32.803		
	Total	22588.159	388			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyelesaikan Konflik

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.449	3.018			6.445	.000
	Kecerdasan Emosional	.886	.051	.662		17.366	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menyelesaikan Konflik

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

1. SMPN 12 PAREPARE



2. SMPN 1 PINRANG



3. SMPN 7 PINRANG



4. SMPN 1 MATTIRO SOMPE



5. SMPN 3 MATTIRO SOMPE



6. SMPN 1 LEMBANG



7. SMPN 2 LEMBANG



PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nurul Annisa, lahir di Pinrang tanggal 09 Februari 2004. Penulis merupakan anak ke dua dari pasangan Jeri dan Naharia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Dusun Banga-Banga, Desan Bunga, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis memulai jenjang pendidikan secara format di TK RA UMMAHAT DDI BUA-BUA II. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 86 Banga-Banga, kemudian lanjut di SMPN 3 Mattiro Sompe. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan srata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam.

